



LAPORAN KEUANGAN PTN-BH

**Periode 31 Desember 2025
(AUDITED)**



**UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA**

**Unggul, Kreatif, dan Inovatif
Berkelanjutan**



0274-565500



0274-552558



keuangan@uny.ac.id

Jl. Colombo No. 1 Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. 0274-586168



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Jalan Colombo No.1 Karangmalang, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Kode Pos 55281 Telepon (0274) 586168, Faksimile (0274) 565500

Laman: uny.ac.id Surel: humas@uny.ac.id

**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
Beserta
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

DAFTAR ISI

• Surat Pernyataan Rektor	
• Laporan Keuangan:	
• Laporan Perubahan Posisi Keuangan	2
• Laporan Penghasilan Komprehensif	3
• Laporan Perubahan Aset Neto	4
• Laporan Arus Kas	5
• Catatan Atas Laporan Keuangan :	
A. Gambaran Umum Entitas	7
B. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan	11
C. Pertimbangan, Estimasi Dan Asumsi Akuntansi Signifikan	32
D. Penyajian Awal.....	33
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Keuangan	34
• Laporan Auditor Independen	47
• Lampiran:	
I. Pendapatan Dan Beban Dengan Pembatas	
II. Rekening Koran Universitas	
III. Daftar Piutang dan Penyisihan Piutang dari Kegiatan Operasional	
IV. Daftar Persediaan	
V. Daftar Aset Tetap	
VI. Daftar Penyusutan Aset Tetap	

PERNYATAAN PIMPINAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax.
(0274) 565500 Laman: <http://www.uny.ac.id>, Surel: humas@uny.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PIMPINAN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
UNIVERSITAS NEGERI YOGKARTA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Prof. Dr. Sumaryanto M.Kes.
Alamat Kantor : Jl. Colombo Yogyakarta No. 1 Sleman, DIY 55281
Alamat Domisili : Jl. Colombo Yogyakarta No. 1 Sleman, DIY 55281
No. Telepon : (0274) 548206
Jabatan : Rektor

2. Nama : Prof. Dr. Lantip Diat Prasajo S.T., M.Pd.
Alamat Kantor : Jl. Colombo Yogyakarta No. 1 Sleman, DIY 55281
Alamat Domisili : Jl. Colombo Yogyakarta No. 1 Sleman, DIY 55281
No. Telepon : (0274) 520851
Jabatan : Wakil Rektor Bidang Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Laporan keuangan Universitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Universitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Universitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Universitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Prof. Dr. Sumaryanto M.Kes.
Rektor

Yogyakarta,

Prof. Dr. Lantip Diat Prasajo S.T., M.Pd.
Wakil Rektor Bidang Keuangan

LAPORAN KEUANGAN



**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)**

Uraian	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	1.	113.953.261.156	97.355.301.911
Investasi Dalam Reksadana Jangka Pendek	2.	11.000.000.000	-
Piutang Usaha	3.	8.481.587.913	32.169.498.975
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	4.	(457.318.006)	(160.847.495)
Persediaan	5.	7.066.014.364	17.677.371.925
Aset Lancar Lain	6.	322.274.826	56.683.532
JUMLAH ASET LANCAR		140.365.820.253	147.098.008.848
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap Berwujud			
Gedung dan Bangunan	7.	1.373.462.007.187	1.356.422.829.334
Peralatan dan Mesin	7.	673.982.254.821	641.734.213.093
Jalan, Irigasi dan Jaringan	7.	20.077.925.490	20.065.358.190
Aset Tetap Lainnya	7.	57.177.309.154	56.702.759.154
Konstruksi Dalam Pengerjaan	7.	164.741.595.479	25.260.586.996
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	7.	(1.036.118.736.063)	(932.330.981.587)
Jumlah Aset Tetap Berwujud		1.253.322.356.068	1.167.854.765.180
Aset Tidak Berwujud			
Nilai Perolehan	8.	1.979.565.065	1.979.565.065
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	8.	(1.640.423.839)	(1.495.144.848)
Jumlah Aset Tidak Berwujud		339.141.226	484.420.217
Aset Lain-Lain			
Nilai Perolehan	9.	47.976.923.736	48.275.141.958
Akumulasi Amortisasi Aset Lain-Lain	9.	(12.793.487.929)	(11.194.301.938)
Jumlah Aset Lain-Lain		35.183.435.807	37.080.840.020
Dana Abadi	10.	13.382.947.195	12.730.495.380
JUMLAH ASET		1.442.593.700.548	1.365.248.529.645
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Pendapatan Diterima Dimuka	11.	10.190.408.133,58	308.809.822
Utang Jangka Pendek	12.	30.384.390.936,61	38.024.515.154
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		40.574.799.070,19	38.333.324.976
ASET NETO			
Aset Neto Tanpa Pembatasan	13	5.262.173.296.060	5.228.688.913.490
Aset Neto Dengan Pembatasan	13	(3.860.154.394.582)	(3.901.773.708.821)
JUMLAH ASET NETO		1.402.018.901.478	1.326.915.204.669
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		1.442.593.700.548	1.365.248.529.645

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Yogyakarta, 11 Mei 2026

Direview
Wakil Rektor Bidang KeuanganDisusun
Koordinator Akuntansi dan KeuanganDirektur Keuangan
KantorProf. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
NIP. 196507011990011001Prof. Dr. Lantip Diat Prasajo S.T., M.Pd
NIP. 197404252000031001Dr. Arif Rahman Hakim, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199106132019031017



**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
PER 31 DESEMBER 2025
(Dalam Rupiah)**

Uraian	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
Pendapatan Universitas			
Pendapatan Layanan Pendidikan	14	610.568.679.533	663.465.959.784
Pendapatan Hasil Usaha	15	38.194.033.203	31.426.863.632
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan	16	6.405.901.314	7.851.584.425
Pendapatan Hibah dan Donasi	17	19.795.063.800	-
Pendapatan Lainnya	18	5.986.061.232	2.968.414.034
Total Pendapatan		680.949.739.082	705.712.821.875
Beban			
Beban Pegawai	19	265.675.267.383	243.210.471.256
Beban Barang dan Jasa	20	180.080.698.213	150.703.576.002
Beban Barang Non Operasional	21	46.584.060.103	31.441.315.965
Beban Perjalanan	22	29.004.997.978	39.153.262.151
Beban Pajak dan Retribusi	23	3.154.642.997	1.254.901.269
Beban Penyusutan	24	105.530.875.458	98.927.790.696
Beban Bantuan	25	17.117.385.999	22.828.325.794
Beban Lain-Lain	26	985.579.223	466.674.243
Total Beban		648.133.507.354	587.986.317.376
Surplus (Defisit)		32.816.231.728	117.726.504.499
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
Pendapatan			
Anggaran Pendapatan Belanja Negara	27	202.582.835.159	192.368.293.600
Hibah/Bantuan Pemerintahan	28	158.910.164.327	251.976.908.693
Total Pendapatan		361.492.999.486	444.345.202.293
Beban			
Belanja Pegawai	29	230.016.154.441	216.305.397.264
Beban Barang dan Jasa	30	72.908.302.036	141.289.582.522
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	31	11.696.818.050	20.946.999.996
Beban Perjalanan	32	4.979.440.405	4.905.409.171
Beban Bantuan	33	814.382.800	2.215.741.425
Total Beban		320.415.097.732	385.663.130.378
Surplus (Defisit)		41.077.901.754	58.682.071.915
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		73.894.133.482	176.408.576.414

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Yogyakarta, 11 Mei 2026



Direview
Wakil Rektor Bidang Keuangan

Prof. Dr. Lantip Diat Prasajo S.T., M.Pd
NIP. 197404252000031001

Disusun
Koordinator Akuntansi dan Keuangan

Dr. Arif Rahman Hakim, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199106132019031017



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Jalan Colombo No.1 Karangmalang, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Kode Pos 55281 Telepon (0274) 586168, Faksimile (0274) 565500

Laman: uny.ac.id Surel: humas@uny.ac.id

**PERGURUAN TINGGI NEGERI UNIVERSITAS BADAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
Per 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)**

Uraian	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET NETO TANPA PEMBATAAN			
Saldo Awal	13	5.228.688.913.490	5.382.128.822.889
Koreksi Saldo Awal	13	668.150.841	(271.166.413.898)
Surplus Tahun Berjalan	13	32.816.231.728	117.726.504.499
Saldo Akhir		<u>5.262.173.296.059</u>	<u>5.228.688.913.490</u>
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN			
Saldo Awal	13	(3.901.773.708.821)	(3.960.455.780.736)
Koreksi Saldo Awal	13	541.412.485	-
Surplus Tahun Berjalan	13	41.077.901.754	58.682.071.915
Saldo Akhir		<u>(3.860.154.394.582)</u>	<u>(3.901.773.708.821)</u>
TOTAL ASET NETO		1.402.018.901.477	1.326.915.204.669

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Jalan Colombo No.1 Karangmalang, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Kode Pos 55281 Telepon (0274) 586168, Faksimile (0274) 565500

Laman: uny.ac.id Surel: humas@uny.ac.id

PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA LAPORAN ARUS KAS Untuk Periode Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 (Dalam Rupiah)		
URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</u>		
Total Penghasilan Komprehensif	75.103.696.809	(94.757.837.484)
Ditambah (Dikurangi) Unsur Yang Tidak Mempengaruhi Kas		
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	296.470.511	79.482.508
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	103.787.754.477	371.282.403.966
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	145.278.991	102.825.498
Akumulasi Amortisasi Aset Lain-Lain	1.599.185.991	5.435.888.374
<i>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja</i>	<u>180.932.386.779</u>	<u>282.142.762.862</u>
Perubahan Modal Kerja		
Penurunan (Kenaikan) Investasi dalam Reksadana Jangka Pendek	(11.000.000.000)	-
Penurunan (Kenaikan) Piutang Usaha	23.687.911.062	(15.896.501.620)
Penurunan (Kenaikan) Persediaan	10.611.357.561	(2.170.252.531)
Penurunan (Kenaikan) Aset Lancar Lain	(265.591.294)	1.065.513.030
Kenaikan (Penurunan) Pendapatan Diterima Dimuka	9.881.598.311	(578.743.483)
Kenaikan (Penurunan) Utang Jangka Pendek	(7.640.124.217)	(55.634.011.804)
Kenaikan (Penurunan) Bag. Liabilitas Jk Panjang yg Menjadi Liabilitas Jk Pendek	-	-
<i>Arus Kas Bersih Dari (Untuk) Aktivitas Operasi</i>	<u>206.207.538.201</u>	<u>208.928.766.455</u>
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</u>		
Penurunan (Kenaikan) Tanah	-	-
Penurunan (Kenaikan) Gedung dan Bangunan	(12.567.300)	(5.088.668.900)
Penurunan (Kenaikan) Peralatan dan Mesin	(17.039.177.853)	(126.530.122.801)
Penurunan (Kenaikan) Jalan, Irigasi dan Jaringan	(32.248.041.728)	(82.351.734.305)
Penurunan (Kenaikan) Aset Tetap Lainnya	(474.550.000)	(1.257.716.564)
Penurunan (Kenaikan) Konstruksi Dalam Pengerjaan	(139.481.008.483)	(10.336.128.296)
Penurunan (Kenaikan) Aset Tidak Berwujud	-	(445.718.965)
Penurunan (Kenaikan) Aset Lain-Lain	298.218.222	(298.218.222)
<i>Arus Kas Bersih Dari (Untuk) Aktivitas Investasi</i>	<u>(188.957.127.142)</u>	<u>(226.308.308.053)</u>
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</u>		
Penempatan Dana Abadi	(652.451.815)	(2.730.495.380)
<i>Arus Kas Bersih Dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan</i>	<u>(652.451.815)</u>	<u>(2.730.495.380)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>16.597.959.245</u>	<u>(20.110.036.979)</u>
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>97.355.301.911</u>	<u>117.465.338.890</u>
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>113.953.261.156</u>	<u>97.355.301.911</u>

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. GAMBARAN UMUM ENTITAS

1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).
- d. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Badan Hukum.
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461).
- f. Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 196, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6817).

2. Pendirian Dan Informasi Umum

Setiap tahun, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) memperingati tanggal 21 Mei sebagai tanggal kelahirannya. Tanggal ini adalah tanggal berdirinya Institut Keguruan dan Ilmu Kependidikan (IKIP) Yogyakarta yang merupakan pendahulu UNY. IKIP Yogyakarta diresmikan oleh Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) pada tanggal 21 Mei 1964.

IKIP Yogyakarta merupakan penggabungan dari dua institusi pendidikan tinggi keguruan yang ada pada saat itu, yakni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Gadjah Mada dan Institut Pendidikan Guru (IPG) yang ditetapkan dengan Keputusan Presiden (Kepres) RI No. 1 tahun 1963. Sebagai tindak lanjut dari Kepres tersebut, dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) No. 55 tahun 1963 tanggal 22 Mei 1963, yang menetapkan berdirinya IKIP Jakarta, IKIP Bandung, IKIP Yogyakarta, dan IKIP Malang.

Tahapan awal perubahan IKIP Yogyakarta menjadi Universitas dimulai ketika Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) mengeluarkan Surat Keputusan No. 1449/D/T/1996 tanggal 20 Juli 1996 yang menetapkan IKIP Yogyakarta beserta tiga IKIP lainnya, yakni IKIP Medan, IKIP Padang, dan IKIP Malang, diberi perluasan mandat ke arah perubahan kelembagaan menjadi Universitas.

Rencana pengembangan IKIP Yogyakarta menjadi Universitas Negeri Yogyakarta dilaksanakan dalam dua tahap. Pertama, tahap perluasan mandat yang dimulai sejak tahun akademik 1997/1998 dengan membuka dan menerima mahasiswa baru Program Studi Non kependidikan pada fakultas-fakultas kependidikan yang berpotensi menyelenggarakan dan mengembangkan bidang-bidang ilmu non kependidikan. Kedua, tahapan pelaksanaan konversi IKIP Yogyakarta menjadi Universitas Negeri Yogyakarta dimulai tahun akademik 1999/2000 dengan bertumpu pada Program Studi Non kependidikan yang telah dibuka dan pengembangan fakultas-fakultas kependidikan menjadi fakultas-fakultas non kependidikan.

Dengan terbitnya Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 93 Tahun 1999 tanggal 4 Agustus 1999 maka telah secara resmi ditetapkan berdirinya Universitas Negeri Yogyakarta sebagai konversi atau pengembangan dari IKIP Yogyakarta.

Sejak 20 Oktober 2022, Universitas Negeri Yogyakarta ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Visi, Misi dan Tujuan Universitas negeri yogyakarta adalah sebagai berikut:

Visi

Visi institusi berdasarkan Statuta UNY sesuai PP No. 35 Tahun 2022, Pasal 4 adalah UNY menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

Misi

Misi Utama UNY sebagai perguruan Tinggi adalah tridharma pendidikan tinggi. Secara rinci, UNY memiliki misi sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.
- Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu kependidikan, sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni- budaya yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.
- Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat.
- Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional.
- Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

Tujuan

Tujuan Utama UNY sebagai perguruan Tinggi adalah tridharma pendidikan tinggi. Secara rinci, UNY memiliki tujuan sebagai berikut:

- Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia.
- Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan atau olahraga yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global.
- Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
- Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional.
- Menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

Universitas berkedudukan di Yogyakarta, Jl. Colombo No.1 Karangmalang Depok Sleman, Yogyakarta. Universitas mempunyai 9 Fakultas dan 1 Sekolah Pasca Sarjana.

4. Struktur Organisasi

Sesuai dengan PP Nomor 35 Tahun 2022 pasal 27 tentang struktur organisasi, dan Peraturan Rektor UNY Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNY, maka susunan organisasi UNY adalah sebagai berikut:

Majelis Wali Amanat

Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Yogyakarta periode 2022-2027

- Ketua : Prof. Suyanto, PH.D.
- Sekretaris : Prof. Dr. Suranto, M.Pd., M.Si.

Komite Audit (KA) periode 2021-2026

- Ketua : Prof. Dr. Sri Hartati Widyastuti, M.Hum.
- Sekretaris : Dr Denies Priantinah S.E., M.Si., Ak.
- Anggota : Dr. Daru Wahyuni, SE., M.Si.
: Dr. Ing. Satoto Endar Nayono, ST., M.Eng., M.Sc.
: Dr. Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri SE., M.Si.

Rektor

Berdasarkan Peraturan Rektor UNY No 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNY yang berada dibawah Rektor, dengan rincian sebagai berikut:

Rektor

- Rektor : Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
- Wakil Rektor Bidang Akademik : Prof. Nur Hidayanto Pancoro Setyo Putro, M.Pd., Ph.D
- Wakil Rektor Bidang Keuangan : Prof. Dr. Lantip Diat Prasajo, S.T., M.Pd.
- Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia dan Hukum: Prof. Dr. Siswanto, M.Pd.
- Wakil Rektor Bidang Kerjasama, Sistem Informasi Dan Usaha : Prof. Soni Nopembri, Spd.,M.Pd.,Ph.d

Senat Akademik Universitas

SAU dalam menjalankan fungsi penetapan kebijakan, pemberian pertimbangan dan pengawasan dibidang akademik beranggotakan:

- Rektor
- Wakil Rektor
- Dekan
- Direktur Sekolah Pascasarjana
- Pemimpin Lembaga yang memiliki fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 5 (lima) orang Wakil Dosen dari setiap Fakultas
 - 3 (tiga) orang Dosen dengan jabatan akademik profesor
 - 2 (dua) orang Dosen dengan jabatan akademik

Direktorat

- Direktorat Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni
- Direktorat Pendidikan Profesi dan Kompetensi
- Direktorat Perencanaan dan Keuangan
- Direktorat Penjaminan Mutu
- Direktorat Umum, Sumber Daya dan Hukum
- Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- Direktorat Kerjasama, Sistem Informasi, Inovasi dan Usaha

Fakultas dan Sekolah Pascasarjana

- Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi.
- Fakultas Bahasa, Seni dan Budaya.
- Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
- Fakultas Ilmu Sosial, Hukum dan Ilmu Politik.
- Fakultas Teknik.
- Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Fakultas Vokasi.
- Fakultas Kedokteran
- Sekolah Pasca Sarjana

Satuan Pengawas Internal

Unsur Penunjang Akademik dan Nonakademik

- Unit Perpustakaan
- Unit Kuliah Kerja Nyata, Praktik Kependidikan, Praktik Industri dan Magang
- Pusat Teknologi Informasi dan Komunikas
- Museum Pendidikan Indonesia
- Unit Layanan Bahasa
- Unit Admisi
- Unit Layanan Kearsipan
- Unit Program Profesi Guru
- Unit Program Profesi Nonguru
- Unit Pendidikan Kompetensi dan Pelatihan
- Unit Layanan Bimbingan konseling dan Peduli UNY
- Unit Pengelola Mata Kuliah Umum

Unsur Pengembangan dan Pelaksanaan tugas Strategis

- Kantor Internasional
- Pusat Disabilitas
- Pusat Jurnal Ilmiah
- Pusat Mitigasi Bencana dan Perubahan Iklim
- Pusat Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Pusat Unggulan Ilmu Pengetahuan, teknologo, Seni dan Olahraga

Unsur Pelaksanaan Jaminan Mutu

- Pusat Penjaminan Mutu Universitas
- Pusat Sertifikasi dan Akreditasi
- Komite Etik

Unsur Pengelola Usaha

- Inkubator Bisnis
- Unit Percetakan dan Penerbitan
- Pusat Kesehatan, Olahraga dan klinik Utama
- Sentra hak Kekayaan Intelektual
- Unit Layanan Konsultasi dan bantuan Hukum
- Pusat Pengembangan dan Pelayanan Pengujian
- Taman Teknologi Sain dan pengembangan Usaha
- Unit Layanan Pelatihan Ketrampilan Dasar dan Teknik Instruksional

Unsur Kegiatan Sosial dan Kemanusiaan

- Unit Sekolah Laboratorium
- Unit Pengelolaan Tempat Ibadah dan Makam

Unsur Layanan Terpadu

Jumlah Dosen dan Tenaga Pendidik Univeritas Negeri Yogyakarta per 1 Januari 2024 adalah sebanyak 2.094 Orang.

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Aset adalah sumber daya ekonomis yang dimiliki dan/atau dikuasai sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan untuk Universitas. Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset adalah potensi aset tersebut untuk memberikan kontribusi baik langsung maupun tidak langsung bagi operasional Universitas berupa kas dan setara kas. Aset diklasifikasikan menjadi aset lancar, aset tetap, dan aset lainnya.

1. Dasar Penyajian Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), ISAK 35 "Penyajian laporan keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba", yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan lainnya yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan maupun Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

2. Aset Lancar

Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika aset tersebut adalah:

- Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang;
- Dimiliki untuk diperdagangkan atau untuk tujuan jangka pendek dan diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal laporan keuangan atau kurang;
- Berupa kas atau setara kas yang penggunaannya tidak dibatasi.

2.1 Kas Dan Setara Kas

A. Definisi

Kas adalah uang tunai atau saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan umum Universitas. Kas terdiri dari saldo kas (cash on hand) dan rekening giro. Setara kas (cash equivalent) merupakan bagian dari aset lancar yang sangat likuid dan berjangka pendek serta dapat dikonversi menjadi kas dalam jangka waktu kurang dari 3 (tiga) bulan tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan, tidak termasuk piutang dan persediaan. Contoh: deposito berjangka tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dan cheque dan giro-bilyet yang dapat diuangkan dalam jangka waktu kurang dari 3 (tiga) bulan.

B. Dasar Pengaturan

PSAK 2 : "Laporan Arus Kas"

C. Pengakuan

- Kas dan setara kas diakui pada saat terjadinya sebesar nilai nominal.
- Kas dalam mata uang asing diakui pada saat diterima sebesar nilai nominal dan dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs tanggal transaksi.
- Pada akhir periode, kas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia akhir periode. Selisih kurs antara tanggal transaksi dan pelaporan diakui sebagai keuntungan atau kerugian selisih kurs.
- Kas dan setara kas dihentikan pengakuannya pada saat digunakan sebesar nilai nominal.
- Kas dalam mata uang asing dihentikan pengakuannya pada saat digunakan sebesar nilai nominal dan dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs tanggal transaksi.

D. Pengukuran

Kas dan setara kas diukur sebesar nilai nominal pada saat diterima atau dikeluarkan dan dinyatakan dalam nilai rupiah. Jika terdapat transaksi kas dan bank dalam valuta asing maka harus dijabarkan berdasarkan nilai kurs Bank Indonesia pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan (31 Desember, 30 Juni, dan 30 September), kas dan bank dalam valuta asing dijabarkan berdasarkan nilai kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian atas selisih kurs tanggal laporan keuangan dengan kurs tanggal transaksi diakui sebagai keuntungan atau kerugian selisih kurs. Pada akhir periode pelaporan, manajemen Universitas melakukan perhitungan fisik kas dan rekonsiliasi bank untuk menghitung saldo kas yang disajikan dalam laporan keuangan.

E. Penyajian Dan Pengungkapan

Kas dan setara kas merupakan akun yang paling likuid (lancar) dan disajikan sebesar nilai nominal pada urutan

- Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam menentukan dan menyajikan komponen kas dan setara kas;
- Rincian jenis dan jumlah kas dan setara kas;
- Rincian saldo kas dalam jumlah rupiah dan valuta asing;
- Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk tujuan tertentu dicatat dan disajikan dalam kelompok aset lainnya;
- Penjelasan tingkat bunga deposito dalam rupiah dan dalam valuta asing;
- Penjelasan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan;
- Pengungkapan lainnya.

2.2 Piutang

A. Definisi

Piutang adalah hak tagih tanpa syarat terhadap pihak lain berupa kas, barang, atau jasa.

Piutang terdiri dari:

- Piutang usaha, adalah jumlah tagihan terhadap pihak lain atas penjualan barang atau pemberian jasa yang merupakan bagian dari kegiatan usaha sesuai Statuta Universitas.
- Piutang lain-lain, adalah piutang yang timbul dari aktivitas nonutama Universitas.

Piutang usaha terdiri dari:

- Piutang Mahasiswa (Sumbangan Pengembangan Institusi Uang Kuliah/SPP/UKT) merupakan piutang yang timbul dari penyerahan jasa pendidikan kepada mahasiswa aktif.
- Piutang pihak ketiga, adalah piutang selain dari mahasiswa meliputi
 - Piutang Pendapatan Layanan Akademik merupakan piutang yang timbul dari penyerahan jasa akademik termasuk piutang yang berasal dari kerjasama untuk penelitian dan pengabdian masyarakat.
 - Piutang Pendapatan Layanan Umum, Komersial, dan Fungsi merupakan piutang yang timbul dari aktivitas usaha pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan atau jasa, dari aktivitas usaha berupa penyerahan barang dan jasa yang dilakukan oleh unit Pengelola Income Generating di lingkungan Universitas. Contoh piutang pendapatan layanan umum, komersial, dan fungsi adalah piutang, piutang hasil usaha wisma dan asrama, piutang hasil usaha penerbitan dan percetakan, dan lain-lain.
- Piutang lain-lain terdiri dari piutang lain-lain entitas anak yang merupakan piutang selain piutang usaha entitas anak.

B. Dasar Pengaturan

PSAK 71: "Instrumen Keuangan"

PSAK 72 : "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

C. Pengakuan

Universitas mengakui piutang dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Universitas menjadi salah satu pihak dalam kontrak, dan sebagai konsekuensinya, Universitas memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas.

Universitas mengakui piutang ketika:

- Universitas telah menunaikan kewajiban pelaksanaan dengan menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan/pengguna sesuai kontrak,
- Universitas telah memiliki hak kontraktual tanpa syarat dan terdokumentasi untuk menerima arus kas dari pelanggan/pengguna,
- Nilai piutang bisa ditentukan secara obyektif.

Universitas mengakui pendapatan yang masih akan diterima (aset kontrak) ketika piutang telah memenuhi syarat pengakuan piutang, tetapi belum memenuhi syarat dokumentasi (misalnya, penerbitan tagihan) Universitas dan nilainya masih belum bisa ditentukan secara obyektif.

D. Pengukuran

- **Pengukuran Saat Pengakuan**

Universitas mengukur piutang pada biaya perolehan diamortisasi karena piutang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari piutang yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Selama piutang bukan merupakan piutang jangka panjang (jatuh tempo kurang dari 12 [dua belas] bulan), Universitas mengukur piutang dan pinjaman saat pengakuan awal, sesuai harga transaksi (seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72 : "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan").

- **Pengukuran Setelah Pengakuan**

Setelah pengakuan awal, Universitas mengukur piutang pada biaya perolehan diamortisasi. Piutang disajikan sebesar jumlah yang diukur saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, dikurangi penyisihan penurunan piutang.

Universitas mengakui penyisihan penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan keuangan. Universitas memilih menggunakan panduan praktis untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang (PSAK 71: Paragraf 5.5.15, PP 5.5.35, PP 5.5.51, PP 5.5.52). Universitas menggunakan pengalaman kredit historis atas piutang untuk mengestimasi penyisihan penurunan nilai piutang. Universitas mengukur penyisihan penurunan nilai piutang secara berbedajika pengalaman kerugian historis menunjukkan pola kerugian yang berbeda secara signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda. Universitas mengevaluasi matriks cadangan kerugian kredit secara berkala untuk memastikan matriks cadangan mencerminkan perubahan risiko kredit yang dihadapi Universitas. Jika terjadi peristiwa yang meningkatkan risiko kredit pelanggan tertentu (individu) atau seluruh pelanggan secara signifikan (kolektif), maka Universitas menyesuaikan matriks cadangan kerugian kredit. Penyisihan penurunan nilai yang ditetapkan oleh Universitas untuk piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan pada tabel 2.

Universitas mencatat penyisihan penurunan nilai piutang dengan mendebit akun beban penyisihan piutang (bagian dari laporan penghasilan komprehensif) dan mengkredit akun penyisihan penurunan nilai piutang pada tanggal pelaporan keuangan di laporan posisi keuangan.

Tabel 1. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Umur Piutang	Kerugian Kredit Ekspektasian		
Panel A Piutang Mahasiswa			
Belum Menunggak	0%		
Menunggak sampai dengan 2 semester	0%		
Menunggak lebih dari 2 semester	100%		
Panel B Piutang Lainnya	Piutang Entitas	Piutang Pihak ke 3	
	Sepengendali	Pemirintah	Swasta
Belum Menunggak	0%	0%	0%
Menunggak 1-180 hari	0%	0%	0%
Menunggak 181-360 hari	0%	0%	3%
Menunggak 361-720 hari	0%	0%	6%
Menunggak lebih dari 720 hari	0%	0%	10%

Nilai tercatat piutang dikurangi saldo pos penyisihan penurunan nilai piutang. Dengan demikian, Nilai realisasi bersih merupakan selisih antara saldo piutang dengan saldo penyisihan penurunan nilai piutang. Jumlah kerugian penurunan nilai piutang yang terjadi diakui pada laporan penghasilan komprehensif. Pemulihan kemudian dari jumlah piutang yang telah dilakukan penurunan nilai dicatat sebagai pendapatan lain-lain pada laporan penghasilan komprehensif dan menyesuaikan akun penyisihan penurunan nilai piutang. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan jumlah tercatat piutang melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

E. Penghentian Pengakuan

Universitas menghentikan pengakuan piutang, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari piutang telah berakhir karena pembayaran. Piutang bisa dihapuskan oleh Universitas jika dan hanya jika terdapat bukti obyektif bahwa piutang tidak dapat diperoleh/dipulihkan berdasarkan keputusan manajemen Universitas. Meskipun piutang telah dihapuskan, hak tagih tidak dihapuskan sampai dengan terbayar.

F. Penyajian

Piutang disajikan di laporan posisi keuangan sebagai bagian dari aset lancar jika pelunasannya diperkirakan akan terealisasi dalam jangka waktu kurang dari atau sama dengan 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Penyisihan penurunan nilai piutang disajikan di laporan posisi keuangan sebagai bagian kontra akun (pengurang) dari piutang dalam aset lancar.

Piutang usaha disajikan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah nilai bersih yang dapat direalisasikan (net realizable value), yaitu jumlah bruto tagihan kepada pelanggan dikurangi dengan taksiran jumlah yang tidak dapat diterima. Jumlah bruto piutang usaha harus tetap diungkapkan pada laporan posisi keuangan diikuti dengan penyisihan penurunan nilai piutang yang diragukan atau taksiran jumlah yang tidak dapat diterima.

Jumlah kerugian penurunan nilai diklasifikasikan sebagai beban lain-lain yang disajikan dalam laba rugi. Jumlah pemulihan dari piutang yang sudah dihapuskan disajikan dalam laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

G. Pengungkapan

Hal-hal berikut mengenai piutang usaha diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan

- Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam menyajikan piutang usaha termasuk kebijakan penyisihan dan penghapusan piutang usaha;
- Rincian jenis dan jumlah piutang usaha, termasuk piutang kepada pihak-pihak berelasi;
- Rincian jumlah penyisihan kerugian piutang.

2.3 Pendapatan Yang Masih Akan Diterima

A. Definisi

Pendapatan yang masih akan diterima adalah tagihan kepada pihak lain untuk mendapat pembayaran, tetapi belum memenuhi syarat dokumentasi atau syarat pembayaran (misalnya, penerbitan tagihan) Universitas.

B. Dasar Pengaturan

PSAK 71 : "Instrumen Keuangan"

PSAK 72 : "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

C. Pengakuan

Universitas mengakui pendapatan yang masih akan diterima dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Universitas menjadi salah satu pihak dalam kontrak, dan sebagai konsekuensinya, Universitas memiliki hak untuk menerima kas, tetapi masih bersyarat. Universitas mengakui pendapatan yang masih akan diterima ketika:

- Universitas telah menunaikan kewajiban pelaksanaan dengan menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan pengguna sesuai kontrak,
- Universitas telah memiliki hak kontraktual bersyarat dan terdokumentasi untuk menerima arus kas dari pelanggan pengguna,
- Nilai tagihan belum bisa ditentukan secara obyektif.

Universitas mengakui pendapatan yang masih akan diterima ketika piutang telah memenuhi syarat pengakuan piutang, tetapi belum memenuhi syarat dokumentasi (misalnya, penerbitan tagihan/ kelengkapan dokumentasi) Universitas dan nilainya belum bisa ditentukan secara obyektif. Pendapatan yang masih akan diterima Universitas meliputi pendapatan yang masih akan diterima atas bunga deposito diakui pada saat periode pelaporan semesteran dan akhir tahun serta disajikan di laporan posisi keuangan Universitas.

D. Pengukuran

Pendapatan yang masih akan diterima diukur pada nilai historis yaitu sebesar nilai tertagih. Pendapatan yang masih akan diterima atas bunga deposito diukur dengan cara menghitung secara proporsional bunga deposito yang seharusnya masih harus diterima berdasarkan realisasi bunga deposito pada bulan terakhir. Nilai pendapatan yang masih akan diterima di atas merupakan nilai historis.

E. Penyajian Dan Pengungkapan

- Pendapatan yang masih akan diterima disajikan pada laporan posisi keuangan dalam kelompok aset lancar.
- Universitas tidak membentuk cadangan kerugian nilai atas pendapatan yang masih akan diterima karena pendapatan yang masih akan diterima atas bunga deposito dapat dipastikan perolehannya secara tepat waktu.
- Pengungkapan pendapatan yang masih akan diterima meliputi rincian jenis dan saldo pendapatan yang masih akan diterima.

2.4 Persediaan

A. Definisi

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) yang diperoleh dengan maksud untuk digunakan dalam proses pemberian jasa pelayanan yang direncanakan habis dipakai atau untuk dijual dalam satu periode akuntansi.

Persediaan Universitas terdiri dari :

- Barang dan atau perlengkapan untuk digunakan dalam penyelenggaraan operasional universitas tidak termasuk bahan yang digunakan di laboratorium, bengkel, kegiatan praktikum, dan penelitian.
- Bahan dan perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa, seperti bahan baku percetakan, bahan pertanian, bahan pakan peternakan, bahan makanan, dan obat-obatan di rumah sakit.
- Barang atau produk yang tersedia untuk dijual seperti persediaan hasil produksi.

B. Dasar Pengaturan

PSAK 14: "Persediaan"

C. Pengakuan

Persediaan diakui pada saat Universitas terbukti dan terdokumentasi mengendalikan manfaat ekonomi persediaan.

- Persediaan yang diperoleh melalui pembelian diakui Universitas setelah persediaan berada dalam kondisi dan lokasi siap digunakan.
- Persediaan yang diperoleh melalui produksi diakui sebagai persediaan barang jadi setelah persediaan dalam kondisi dan lokasi siap dijual.

D. Pengukuran

- Pengukuran pada saat perolehan

Persediaan diakui sebesar nilai perolehan meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi siap dipakai. Persediaan yang dihasilkan dari proses produksi diukur sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead produksi.

- Pengukuran setelah pengakuan awal

Saldo persediaan yang masih tersisa pada akhir periode akuntansi diakui berdasarkan saldo persediaan dalam sistem persediaan yang disesuaikan dengan hasil perhitungan fisik (stock opname). Sisa persediaan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada harga FIFO. Pembebanan atas pemakaian atau penjualan persediaan ke beban pokok diperhitungkan dengan menggunakan metode FIFO. Pencatatan persediaan dilakukan dengan metode periodik dan/atau perpetual.

Pada tanggal laporan keuangan, persediaan diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto merupakan nilai wajar persediaan dikurangi estimasi biaya penjualan. Dalam situasi normal, biaya perolehan persediaan Universitas selalu lebih rendah daripada nilai realisasi neto. Dengan demikian, Universitas tidak mengakui rugi penurunan nilai persediaan dalam kondisi normal kecuali ditemukan bukti obyektif dan terdokumentasi adanya kerusakan fisik persediaan atau penurunan nilai persediaan yang menyebabkan nilai realisasi netonya turun di bawah biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode, Universitas melakukan peninjauan kemungkinan penurunan nilai realisasi neto persediaan. Penurunan nilai persediaan bisa disebabkan oleh persediaan rusak seluruhnya, atau sebagian telah usang, atau harga jualnya telah menurun secara signifikan. Evaluasi penurunan nilai persediaan dilakukan secara terpisah untuk setiap item atau kelompok item dalam persediaan yang serupa atau berkaitan. Dalam hal terjadi penurunan nilai realisasi neto persediaan di bawah biaya perolehan, Universitas mengakui kerugian penurunan nilai persediaan yang dilaporkan sebagai bagian dari laporan penghasilan komprehensif.

E. Penyajian Dan Pengungkapan

Persediaan disajikan pada laporan posisi keuangan dalam kelompok aset lancar. Persediaan disajikan pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai wajar neto. Dalam kondisi normal, biaya perolehan persediaan Universitas lebih rendah daripada nilai wajar netonya.

Jika terjadi penurunan nilai wajar persediaan di bawah biaya perolehan, Universitas menggunakan nilai wajar neto untuk menyajikan persediaan di laporan posisi keuangan. Kerugian penurunan nilai persediaan dilaporkan di laporan penghasilan komprehensif.

Hal-hal yang diungkapkan dalam laporan keuangan antara lain:

- Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan, termasuk rumus biaya yang digunakan;
- Total jumlah tereatat persediaan dan jumlah tereatat menurut klasifikasi yang sesuai bagi Universitas;
- Jumlah setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan;
- Jumlah dari setiap pemulihan dari setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai pendapatan dalam periode;
- Jumlah tereatat persediaan yang diperuntukkan sebagai jaminan liabilitas.

2.5 Beban Dibayar Dimuka

A. Definisi

Beban dibayar di muka adalah uang muka pembelian dan biaya yang dibayar di muka yang dicatat sebagai aset sebelum biaya tersebut dapat dimanfaatkan. Beban dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat pembayaran tersebut pada laporan penghasilan komprehensif secara prorata dengan menggunakan metode garis lurus.

B. Dasar Pengaturan

PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan"

C. Pengakuan

Beban dibayar di muka diakui saat kas dibayarkan. Beban dibayar di muka berkurang saat dibebankan ke dalam laporan penghasilan komprehensif pada periode yang relevan. Jika beban dibayar di muka diharapkan terealisasi dalam waktu 12 (dua belas) bulan, Beban dibayar di muka merupakan bagian dari aset lancar. Beban dibayar di muka yang diharapkan akan direalisasikan lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan menjadi aset tidak lancar.

D. Pengukuran

Beban dibayar di muka diukur berdasarkan jumlah kas yang dibayarkan pada awal pengakuannya. Setiap akhir periode pelaporan, beban dibayar di muka diukur pada nilai perolehan awal dikurangi porsi yang dibebankan pada periode pelaporan berjalan. Pembebanan ini dihitung dari proporsi periode berjalan dibandingkan dengan total masa manfaat beban dibayar di muka.

E. Penyajian Dan Pengungkapan

Beban dibayar di muka disajikan pada laporan posisi keuangan.

- Jika beban dibayar di muka diharapkan terealisasi dalam waktu 12 (dua belas) bulan, beban dibayar di muka merupakan bagian dari aset lancar.
- Beban dibayar di muka yang diharapkan akan direalisasikan lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan menjadi aset tidak lancar.

Beban dibayar di muka Universitas meliputi akun (pengaturan di sini meliputi kedua akun berikut):

- Uang muka pembelian;
- Pajak dibayar di muka

Beban dibayar di muka yang sudah terealisasi dilaporkan sebagai beban pada laporan penghasilan komprehensif periode berjalan.

Hal-hal berikut mengenai beban dibayar di muka diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan:

- Kebijakan pemberian beban dibayar di muka dan kebijakan akuntansi beban dibayar di muka;
- Rincian saldo beban dibayar di muka menurut tujuan penggunaannya, saldo, dan batas waktu pertanggungjawaban beban dibayar di muka.

2.6 Investasi Jangka Pendek

A. Definisi

Investasi jangka pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama 1 (satu) tahun atau kurang yang berbentuk aset keuangan. Investasi jangka pendek merupakan aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga dan jasa manfaat lainnya yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan sehingga dapat meningkatkan kemampuan Universitas dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Investasi jangka pendek Universitas bukan merupakan aset keuangan yang diperdagangkan dan memiliki risiko yang sangat rendah. Investasi jangka pendek Universitas tidak mencakup Kepentingan dalam entitas anak, entitas asosiasi atau ventura bersama yang dicatat sesuai dengan PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian", PSAK 4: "Laporan Keuangan Tersendiri" atau PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Investasi jangka pendek harus memenuhi karakteristik sebagai berikut:

- Dapat segera direalisasikan;
- Investasi tersebut ditujukan dalam rangka manajemen kas;
- Hasil yang diharapkan dari investasi tersebut adalah arus kas kontraktual (misalnya, bunga dan bagi hasil);
- Berisiko rendah.

Investasi jangka pendek Universitas meliputi:

- Deposito berjangka lebih dari 3 (tiga) bulan,
- Penempatan dana pada entitas lain dengan tujuan memperoleh pendapatan arus kas kontraktual dalam waktu 12 (dua belas) bulan yang tidak mencakup kepentingan dalam entitas anak, entitas asosiasi, atau ventura bersama yang dicatat sesuai dengan PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian" PSAK 4: "Laporan Keuangan Tersendiri" atau PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

B. Dasar Pengaturan

PSAK 2: "Laporan Arus Kas"

PSAK 71: "Instrumen Keuangan"

C. Pengakuan

Universitas mengakui investasi jangka pendek dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Universitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen investasi tersebut. Secara lebih spesifik,

- Deposito berjangka lebih dari 3 (tiga) bulan diakui ketika Universitas menempatkan dananya di bank dengan kontrak deposito lebih dari 3 (tiga) bulan dan berhak menerima arus kas kontraktual terkait.
- Penempatan dana pada entitas lain dengan tujuan memperoleh pendapatan arus kas kontraktual diakui ketika Universitas menempatkan dananya pada entitas yang dimaksud dan berhak menerima arus kas kontraktual terkait dalam waktu 12 (dua belas) bulan.

Universitas menghentikan pengakuan investasi jangka pendek, jika dan hanya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari investasi jangka pendek berakhir;
- Universitas mengalihkan investasi jangka pendek dengan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan investasi jangka pendek, maka Universitas menghentikan pengakuan investasi jangka pendek.

Secara lebih spesifik,

- Deposito berjangka lebih dari 3 (tiga) bulan dihentikan pengakuannya ketika Universitas menarik dananya dari bank dan tidak lagi berhak menerima arus kas kontraktual terkait.

- Penempatan dana pada entitas lain dengan tujuan memperoleh pendapatan arus kas kontraktual dihentikan pengakuannya ketika Universitas menarik dananya dari entitas yang dimaksud dan tidak lagi berhak menerima arus kas kontraktual terkait dalam waktu 12 (dua belas) bulan.

D. Pengukuran

Universitas mengklasifikasikan investasi jangka pendek setelah pengakuan awal sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan alasan

- Investasi jangka pendek dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual
- Persyaratan kontraktual dari investasi jangka pendek yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest) dari jumlah pokok terutang.

Universitas mengukur investasi jangka pendek pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan investasi jangka pendek. Nilai wajar investasi jangka pendek Universitas sama dengan harga transaksi atau nilai nominal investasi karena instrumen investasi Universitas bukan merupakan aset keuangan yang diperdagangkan. Investasi jangka pendek Universitas merupakan aset keuangan dengan risiko sangat rendah. Dengan demikian, nilai wajar investasi jangka pendek merupakan nilai nominalnya.

Secara lebih spesifik,

- Investasi jangka pendek dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut.
- Penempatan dana pada entitas lain dengan tujuan memperoleh pendapatan arus kas kontraktual diukur sebesar nilai nominal dana yang ditempatkan Universitas pada entitas yang dimaksud.
- Investasi jangka pendek dinyatakan dalam nilai rupiah, jika ada investasi jangka pendek dalam valuta asing maka dicatat dalam rupiah berdasarkan nilai kurs Bank Indonesia pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun, investasi jangka pendek dalam valuta asing disajikan dalam rupiah berdasarkan nilai kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan. Selisih kurs dicatat sebagai keuntungan atau kerugian selisih nilai tukar.

Pendapatan bunga investasi jangka pendek dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan.

E. Penurunan Nilai

Setiap tanggal pelaporan, Universitas mengukur penyisihan kerugian untuk investasi jangka pendek tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan. Universitas mengukur kerugian investasi jangka pendek sebesar 0 (nol) persen dari nilai bruto investasi jangka pendek. Universitas berasumsi bahwa risiko kreditas investasi jangka pendek tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal karena Universitas menentukan investasi jangka pendek memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Selain itu, investasi jangka pendek memiliki periode efektif yang tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Dalam hal terjadi peningkatan risiko kredit signifikan pada tanggal pelaporan, Universitas mengakui kerugian penurunan nilai dengan mendiskontokan kerugian kas yang akan timbul dalam skenario kerugian yang sangat mungkin terjadi. Hal ini dikarenakan investasi jangka pendek Universitas memiliki periode efektif tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan, Universitas mengabaikan faktor diskonto yang tidak material. Jika terdapat pemulihan rugi penurunan nilai dalam periode 12 (dua belas) bulan setelah kerugian penurunan nilai diakui dalam periode yang sama, Universitas mengakui pendapatan dalam periode yang sama.

F. Penyajian

Investasi jangka pendek disajikan pada kelompok aset lancar dalam laporan posisi keuangan. Universitas menyajikan investasi jangka pendek pada nilai nominal (biaya perolehan) dalam laporan posisi keuangan.

G. Pengungkapan

Hal-hal yang harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan adalah:

- Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam menyajikan investasi jangka pendek.
- Jenis dan jumlah investasi jangka pendek berdasarkan nilai perolehan.
- Penurunan nilai investasi yang signifikan dan penyebabnya
- Perubahan pos investasi.

3. Aset Tidak Lancar

Suatu aset dinyatakan tidak lancar apabila memiliki kemungkinan besar untuk tidak sepenuhnya direalisasikan atau diubah menjadi uang tunai dalam jangka waktu yang relatif singkat, biasanya dalam satu tahun akuntansi atau siklus operasional.

3.1 Aset Tetap

A. Definisi

Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh untuk digunakan dalam operasi Universitas, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal universitas dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap Universitas dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tanah, mencakup tanah yang diperoleh setelah penetapan status PTN-BH (Perguruan Tinggi Negeri-Berbadan Hukum) dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Universitas. Tanah milik negara yang digunakan Universitas tidak dicatat dalam laporan keuangan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.35/2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gedung dan bangunan, mencakup seluruh gedung dan bangunan yang memiliki Izin Mendirikan Bangunan (IMB) / Perubahan IMB yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Universitas.
- Peralatan dan mesin, mencakup mesin-mesin, alat elektronik, seluruh inventaris kantor dan peralatan lainnya, kendaraan bermotor dan tidak bermotor yang nilainya signifikan, digunakan dalam operasional, dan masa manfaatnya lebih dari satu tahun.
- Jalan, irigasi, dan jaringan, mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang diperoleh Universitas dan masa manfaatnya lebih dari satu tahun.
- Konstruksi Dalam Penyelesaian (KDP), mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan/perolehan namun pada tanggal pelaporan keuangan belum selesai seluruhnya. KDP mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan waktu tertentu dan belum selesai pada tanggal pelaporan keuangan.
- Aset tetap lainnya, mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh untuk kegiatan operasional Universitas.

B. Dasar Pengaturan

- PSAK 16 "Aset Tetap"
- PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 48 "Penurunan Nilai"

C. Pengakuan

Aset tetap diakui ketika Universitas memperoleh pengendalian terhadap manfaat aset dan biaya perolehannya dapat diukur secara handal. Untuk dapat diakui sebagai aset tetap, suatu aset harus berwujud dan memenuhi seluruh kriteria:

- Universitas mengendalikan manfaat ekonomi aset
 - a. Untuk aset tetap yang diperoleh melalui pembelian, pengendalian diperoleh saat aset berada pada kondisi dan lokasi yang diharapkan.
 - b. Untuk aset tetap yang diperoleh melalui hibah, pengendalian diperoleh saat berita acara serah terima diotorisasi kecuali tanah yang harus bersertifikat atas nama Universitas.
 - c. Untuk aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, pengendalian diperoleh saat aset berada pada kondisi siap dipakai.
 - d. Untuk Aset tetap Dalam Penyelesaian (ADP) diakui ketika Universitas menyelesaikan pembayaran awal untuk memperoleh aset.
- Memiliki masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
- Diperoleh untuk digunakan dalam operasional langsung Universitas dan tidak dimaksudkan untuk dijual atau digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dalam operasi normal Universitas;
- Memiliki nilai atau biaya perolehan yang dapat diukur secara andal;
- Nilai per unit-nya memenuhi jumlah batasan biaya yang dapat dikapitalisasi sesuai tabel kapitalisasi berikut ini.

Tabel 2. Batas Kapitalisasi Pengakuan Aset Tetap

Kategori Aset	Minimum Nilai Perolehan (dalam Rp)
Gedung dan Bangunan	1.000.000.000
Mesin dan Peralatan	8.000.000
Kendaraan	
Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih	200.000.000
Kendaraan Bermotor Roda Dua dan Tiga	20.000.000
Kendaraan Tidak Bermotor	8.000.000
Jalan, Irigasi dan Jaringan	75.000.000

Aset tetap dalam penyelesaian dipindahkan ke pos aset tetap yang bersangkutan, jika kriteria berikut ini terpenuhi :

- Konstruksi/proses perolehan secara substansi telah selesai, dan
- Dapat memberikan manfaat/jasa sesuai dengan tujuan perolehan.

Perolehan suatu item yang memenuhi definisi aset tetap tetapi tidak memenuhi batas kapitalisasi dicatat sebagai beban. Item tersebut tetap diadministrasikan dan dikendalikan penggunaannya oleh Universitas.

D. Pengukuran

Aset tetap dicatat pada saat perolehan sebesar biaya perolehan yang meliputi semua biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan aset dan membawanya pada lokasi dan kondisi yang siap digunakan. Biaya perolehan suatu aset tetap terdiri atas harga belinya atau konstruksinya, termasuk bea impor dan pajak pembelian, setelah dikurangi dengan diskon, serta setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut pada kondisi yang siap digunakan. Contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung antara lain:

- **Biaya Perolehan Tanah**
 - a. Biaya pembelian atau pembebasan tanah;
 - b. Biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak;
 - c. Biaya pematangan;
 - d. Pengukuran dan penimbunan;
 - e. Biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai;
 - f. Bila biaya pembelian tidak tersedia (tanah hibah) maka nilai tanah dapat diukur menggunakan nilai wajar pada saat perolehan.
- **Biaya Perolehan Gedung dan Bangunan**
 - a. Gedung yang diperoleh dari pembelian meliputi harga beli, pajak, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Bila tidak memungkinkan dinilai dengan biaya perolehannya, menggunakan nilai wajar/taksiran;
 - b. Apabila dibangun secara swakelola, biaya perolehan meliputi :
 - > Biaya langsung untuk bahan baku dan tenaga kerja
 - > Biaya tidak langsung meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, perizinan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan;
 - > Semua biaya lainnya yang terjadi akibat pembangunan aset tersebut.
 - c. Bila gedung dan bangunan diperoleh melalui kontrak, biaya perolehan meliputi: nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan serta jasa konsultan.
 - d. Bila biaya pembelian tidak tersedia (gedung dan bangunan hibah) maka nilai gedung dan bangunan dapat diukur menggunakan nilai wajar pada saat perolehan.
- **Biaya Perolehan Mesin dan Peralatan**
 - a. Biaya perolehan mesin dan peralatan dari pembelian meliputi: harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan mesin dan peralatan sampai siap digunakan
 - b. Biaya perolehan mesin dan peralatan dari kontrak pengadaan meliputi: nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultan

- c. Biaya perolehan mesin dan peralatan yang dibangun secara swakelola, meliputi: biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan dan biaya lain yang terkait dengan pembangunan peralatan dan mesin tersebut.
- d. Bila biaya pembelian tidak tersedia (mesin dan peralatan hibah) maka nilai mesin dan peralatan dapat diukur menggunakan nilai wajar pada saat perolehan.
- **Biaya Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan**
 - a. Jalan, irigasi dan jaringan yang diperoleh melalui kontrak pengadaan meliputi: biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultansi, biaya pengosongan lahan, dan atau pembongkaran bangunan lama
 - b. Jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun secara swakelola, meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, biaya perizinan, biaya pengosongan lahan dan/atau pembongkaran bangunan lama.
- **Biaya Perolehan Konstruksi Dalam Pekerjaan (KDP)**
 - a. Nilai kapitalisasi KDP yang dikontrakkan ke kontraktor harus didasarkan atas nilai kontrak. Jika ada kelebihan biaya maka kontrak akan diperbarui.
 - b. Nilai KDP ditambah secara periodik mengikuti peningkatan persentase penyelesaian fisik yang didasarkan atas laporan surat serah terima yang disepakati oleh kontraktor dan Universitas.
- Biaya perolehan aset tetap dari sewa pembiayaan diukur berdasar nilai sekarang pembayaran sewa periodik selama masa sewa dengan tingkat bunga implisit dalam sewa yang bisa diketahui dari kontrak sewa atau informasi dari pesewa (lessor).

E. Depresiasi Aset Tetap

Depresiasi adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset tetap sepanjang masa manfaat. Jumlah yang dapat disusutkan adalah biaya perolehan suatu aset, dikurangi nilai residunya, jika ada. Masa manfaat adalah periode suatu aset diharapkan digunakan oleh Universitas; atau jumlah produksi atau unit serupa yang diharapkan diperoleh dari aset tersebut oleh Universitas.

Aset tetap disusutkan sejak aset berada pada kondisi dan lokasi siap digunakan sampai masa manfaatnya habis. Manajemen Universitas yang membidangi sumber daya membuat memo untuk menyatakan bahwa suatu aset tetap dalam kondisi yang siap digunakan. Aset tetap yang diperoleh pada periode berjalan, depresiasinya dihitung dengan memperhatikan bulan perolehannya. Depresiasi tidak berhenti meskipun aset sudah tidak digunakan dalam operasi selama masa manfaatnya masih belum habis. Semua aset tetap disusutkan kecuali tanah.

Metode depresiasi yang digunakan adalah metode garis lurus. Depresiasi untuk setiap periode harus diakui sebagai beban untuk periode tersebut. Estimasi masa manfaat dari setiap kategori aset tetap adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Gedung dan Bangunan	30	Tahun
Mesin dan Peralatan	4	Tahun
Kendaraan Roda 2 dan 3	5	Tahun
Kendaraan Lebih dari Roda 3	7	Tahun
Jalan, Irigasi, Jaringan	5	Tahun
Aset Tetap Lainnya	5	Tahun

Aset tetap yang dihentikan penggunaannya dicatat sebagai bagian aset lain-lain sebesar nilai tercatat dan depresiasinya dihentikan. Manajemen membuat memo untuk menyatakan penghentian penggunaan aset tersebut.

Aset tetap bangunan yang nilai tercatatnya telah habis karena depresiasi dan memiliki nilai perolehan awal paling sedikit Rp1.000.000.000,-(satu miliar rupiah) tetapi masih digunakan maka direvaluasi sesuai nilai wajar. Model akuntansi aset tetap menggunakan model biaya setelah revaluasi tersebut.

F. Penurunan Nilai Aset Tetap

Untuk aset tetap yang manfaat ekonominya menurun, tetapi masa manfaatnya belum habis maka nilai tercatat aset tetap tersebut diturunkan dengan mencatat kerugian penurunan nilai aset. Kerugian penurunan nilai aset dihitung berdasar selisih antara harga pasar wajar hasil penilaian profesional dengan nilai tercatat aset. Universitas melakukan evaluasi tentang kemungkinan penurunan nilai jika ditemukan indikasi penurunan kinerja aset meliputi:

- Terdapat bukti mengenai keusangan atau kerusakan fisik aset,
- Terdapat bukti dari pelaporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomi aset lebih buruk, atau akan lebih buruk, dari yang diharapkan.

G. Biaya Setelah Perolehan Awal

Setelah perolehan awal, Universitas bisa mengeluarkan biaya dalam rangka penambahan, peningkatan, penggantian penataan ulang, dan pemeliharaan.

- Penambahan adalah peningkatan atau perluasan kapasitas aset tetap yang ada. Biaya yang dikeluarkan untuk penambahan aset dikapitalisasi karena menambah nilai manfaat aset. Misalnya, menambah 1 (satu) lantai dari gedung yang ada. Batas nilai penambahan aset yang dikapitalisasi merujuk pada tabel 4. Jika biaya penambahan dikapitalisasi, Universitas mendebit nilai tambahan ke aset tetap sesuai klasifikasi yang relevan. Aset tetap tambahan ini didepresiasi mengikuti umur ekonomis tersisa aset tetap awalnya.
- Penggantian (replacement) adalah penggantian bagian aset yang saat ini terpakai dengan bagian aset yang lebih baik (baru), misalnya mengganti porselen lantai dengan granit dan penggantian bagian aset tetap yang rusak dengan yang baru (lebih baik). Biaya penggantian yang dikapitalisasi harus meningkatkan kemampuan kinerja/layanan aset dan nilainya di atas batas kapitalisasi yang disajikan pada tabel 4. Jika biaya penggantian dikapitalisasi, Universitas mendebit aset tetap baru sesuai klasifikasinya dan menghapus aset tetap yang diganti beserta akumulasi depresiasi yang bersangkutan. Bagian aset tetap baru ini didepresiasi mengikuti umur ekonomis tersisa aset tetap awalnya.
- Penataan ulang adalah pemindahan aset dari satu lokasi ke lokasi lain. Biaya penataan ulang dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif karena tidak menghasilkan manfaat tambahan aset.
- Pemeliharaan adalah pemeliharaan aset yang bersifat rutin untuk kebutuhan operasional. Pemeliharaan bersifat rutin dengan biaya yang tidak material dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif. Pemeliharaan besar (major repair/overhaul) dicatat sebagai beban yang ditangguhkan dan diamortisasi sampai periode pemeliharaan besar selanjutnya.

Tabel 4. Batas Kapitalisasi Biaya Setelah Perolehan Awal

Kategori Aset	Minimum Nilai Perolehan (dalam Rp)
Gedung dan Bangunan	1.000.000.000
Kendaraan	
Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih	200.000.000
Kendaraan Bermotor Roda Dua dan Tiga	20.000.000
Kendaraan Tidak Bermotor	10.000.000
Jalan, Irigasi dan Jaringan	100.000.000
Pemeliharaan Besar (Major repair/Overhaul)	1.000.000.000

H. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Universitas menggunakan model biaya untuk mengukur aset tetap setelah pengakuan awal. Setelah diakui sebagai aset, aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Manajemen Universitas melakukan penghitungan fisik aset tetap secara periodik untuk memastikan kebenaran saldo aset tetap.

I. Penghentian Pengakuan Aset Tetap

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat:

- Dilepas (dijual, dihibahkan, atau dibuang);
- Ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Manajemen Universitas mengeluarkan memo penghapusan aset tetap yang dihentikan pengakuannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap dimasukkan dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. (penghapusan bersyarat untuk aset tetap akuntansi; penghapusan mutlak untuk item yang bukan aset tetap akuntansi).

J. Penyajian

Aset tetap disajikan di laporan posisi keuangan sebagai bagian aset tidak lancar sebesar nilai neto setelah dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai. Aset tetap di laporan posisi keuangan disajikan menggunakan pengelompokan sebagai berikut:

- Tanah
- Gedung dan bangunan
- Mesin dan peralatan
- Jalan, Irigasi, dan jaringan
- Aset tetap lainnya

K. Pengungkapan

Hal-hal terkait aset tetap yang harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan adalah:

- Dasar pengukuran yang digunakan dalam menentukan jumlah tercatat bruto;
- Metode depresiasi yang digunakan;
- Umur manfaat atau tarif depresiasi yang digunakan;
- Jumlah tercatat bruto dan akumulasi depresiasi (dijumlahkan dengan akumulasi rugi penurunan nilai) pada awal dan akhir periode; dan
- Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - a. Penambahan;
 - b. Aset diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual atau termasuk dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual
 - c. Akuisisi melalui kombinasi bisnis;
 - d. Rugi penurunan nilai yang diakui dalam laporan penghasilan komprehensif;
 - e. Pemulihan rugi penurunan nilai yang;
 - f. Depresiasi;
 - g. Perubahan lain.
- Rincian aset tetap milik negara atau milik swasta yang digunakan oleh Universitas tetapi tidak dicatat sebagai aset Universitas karena pembatasan oleh regulasi meliputi tanah, bangunan, dan aset tetap lainnya.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 UNY berubah dari BLU (Satker) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH). Namun Neraca Awal PTNBH baru selesai disahkan pada tanggal 20 Oktober 2022. Dengan demikian tahun 2023 masih merupakan periode transisi perubahan bentuk.

Kebijakan akuntansi UNY untuk periode pembukuan tahun 2024 mengacu pada SK Rektor Nomor : 2.6/UN34/X/2023 tanggal 6 Oktober 2023, dan mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024.

Dengan perubahan bentuk tersebut terdapat beberapa perubahan kebijakan akuntansi. Untuk aset tetap penyajian disesuaikan dengan PSAK 216 yang semula (per 31 Desember 2023) masih mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Hal ini mengakibatkan perubahan terhadap 1). Pengelompokan jenis / penggolongan aset; 2). umur ekonomis aset per masing-masing kelompok; dan 3). tarif penyusutan yang digunakan dalam pengakuan dan pencatatan Beban Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan.

Perubahan kebijakan akuntansi ini juga mengakibatkan beberapa akun yang telah tercatat di tahun buku 2023 harus disajikan kembali secara retrospektif dengan mengacu PSAK 208 agar penyajiannya lebih sesuai dengan kebijakan akuntansi yang baru. Akun-akun yang terdampak sebagai akibat perubahan kebijakan akuntansi Aset Tetap adalah:

Koreksi Saldo Awal Karena Pergantian Kebijakan	Saldo Akhir 2023 (Audited)	Penyesuaian	Saldo Awal 2024 (Setelah
<u>Harga Perolehan</u>			
Tanah	-	-	-
Gedung dan Bangunan	1.229.892.706.533	-	1.229.892.706.533
Peralatan dan Mesin	559.382.478.788	-	559.382.478.788

Koreksi Saldo Awal Karena Pergantian Kebijakan	Saldo Akhir 2023 (Audited)	Penyesuaian	Saldo Awal 2024 (Setelah)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	14.976.689.290	-	14.976.689.290
Aset	55.445.042.590	-	55.445.042.590
Konstruksi Dalam Pengerjaan	14.924.458.700		14.924.458.700
Jumlah	1.874.621.375.901	-	1.874.621.375.901
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap			
Gedung dan Bangunan	(126.903.561.880)	(193.034.593.439)	(319.938.155.319)
Peralatan dan Mesin	(424.054.943.158)	(20.537.440.154)	(444.592.383.312)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	(6.268.246.933)	(7.577.952.957)	(13.846.199.890)
Aset Tetap Lainnya	(3.821.825.650)	(49.698.572.978)	(53.520.398.628)
Jumlah	(561.048.577.621)	(270.848.559.528)	(831.897.137.149)
Nilai Buku	1.313.572.798.280		1.042.724.238.752

3.2 Aset Tak Berwujud

A. Definisi

Aset takberwujud adalah aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisiko Suatu aset takberwujud dikatakan dapat diidentifikasi jika:

- Dapat dipisahkan, yaitu dapat dipisahkan atau dibedakan dari Universitas dan dijual, dipindahkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan, baik secara tersendiri atau bersama-sama dengan kontrak terkait, aset atau liabilitas teridentifikasi, terlepas dari apakah Universitas bermaksud untuk melakukan hal tersebut; atau
- Timbul dari kontrak atau hak legallainnya, terlepas dari apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dipisahkan dari Universitas atau dari hak-hak dan kewajiban- kewajiban lainnya.

B. Dasar Pengaturan

PSAK 19: "Aset Tak berwujud"

PSAK 48: "Penurunan Nilai"

C. Pengakuan

Dalarn mengakui suatu akun sebagai aset tak berwujud, suatu akun harus:

- Memenuhi definisi aset tak berwujud;
- Kemungkinan besar Universitas akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan lebih dari 12 bulan dari aset tersebut;
- Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Dalam menilai kemungkinan adanya manfaat ekonomi masa depan, manajemen Universitas harus menggunakan asumsi rasional dan dapat dipertanggungjawabkan yang merupakan estimasi terbaik manajemen atas kondisi ekonomi yang berlaku sepanjang masa manfaat aset tersebut.

D. Perolehan Aset Tak berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh melalui pembelian atau akuisisi kombinasi bisnis dapat diakui jika memenuhi kriteria pengakuan di atas dan biaya perolehannya diatas Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).

Aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal tidak diakui sebagai aset.

- Biaya pengembangan software (perangkat lunak) yang digunakan secara internal dibebankan pada saat terjadinya.
- Biaya penelitian dibebankan pada saat terjadinya.
- Hak cipta paten hak lainnya yang didaftarkan atas nama Universitas tidak diakui sebagai aset dan biaya terkait dibebankan pada saat terjadinya
- Merek, kepala surat kabar, judul publisitas, daftar pelanggan dan hal-hal sejenis dengan substansi sarna yang dihasilkan secara internal tidak boleh diakui sebagai aset tidak berwujud.

E. Pengukuran Awal

Pada saat perolehan awalnya, aset takberwujud diukur pada harga perolehannya yaitu semua biaya yang bisa diatribusikan untuk membawa aset takberwujud pada kondisi yang siap digunakan.

F. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Aset tak berwujud diukur menggunakan model biaya. Setelah pengakuan awal, suatu aset tidak berwujud harus dinilai pada biaya perolehannya dikurangi oleh akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian atas penurunan nilai. Universitas mengarnortisasi aset tak berwujud menggunakan metode garis lurus selarna masa manfaat aset takberwujud, kecuali goodwill yang diperoleh melalui akuisisi bisnis. Universitas menetapkan masa manfaat

- Software yang diperoleh melalui pembelian diamortisasi selama 4 tahun
- Hak cipta paten hak lainnya yang diperoleh melalui pembelian diamortisasi selama 10 (sepuluh) tahun.

Setiap akhir periode, Universitas melakukan uji penurunan nilai terhadap semua aset tak berwujud. Universitas melakukan penurunan nilai aset tak berwujud jika terdapat penurunan kinerja aset dalam menghasilkan arus kas masuk. Universitas mempertimbangkan fakta internal dan eksternal yang mempengaruhi kemampuan aset tak berwujud dalam menghasilkan arus kas masuk, di antaranya:

- Penurunan permintaan terhadap produk jasa yang dihasilkan oleh aset tak berwujud;
- Keusangan aset tak berwujud;
- Perubahan ekonomi/pasar yang menyebabkan aset tak berwujud kehilangan relevansinya.

G. Penyajian

Aset tak berwujud disajikan dalam kelompok aset tidak lancar pada nilai bersih biaya perolehan setelah dikurangi oleh akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian atas penurunan nilai.

H. Penghentian dan Pelepasan

Suatu aset tak berwujud harus dihentikan pengakuannya bila:

- Dalam (proses) pelepasan melalui penjualan atau penghapusan; atau
- Ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Manajemen Universitas mengeluarkan keputusan penghentian/penghapusan aset tak berwujud ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian muncul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud harus ditetapkan sebagai perbedaan antara nilai bersih pelepasan (jika ada) dan nilai wajar aset. Hal tersebut harus diakui dalam laporan penghasilan komprehensif ketika aset dihentikan pengakuannya. Keuntungan tidak boleh diakui sebagai pendapatan.

I. Pengungkapan

Hal-hal yang diungkapkan antara lain:

- Umur manfaat atau tarif amortisasi yang digunakan;
- Metode amortisasi yang digunakan, yaitu metode garis lurus;
- Jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi pada awal dan akhir periode;
- Unsur pada laporan penghasilan komprehensif yang di dalamnya terdapat beban amortisasi aset tak berwujud;
- Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan penambahan, pelepasan, amortisasi, dan perubahan lainnya secara terpisah;
- Penjelasan, jumlah tercatat, dan sisa periode amortisasi aset tak berwujud yang jumlahnya material bagi laporan keuangan Universitas;
- Keberadaan dan jumlah tercatat aset tak berwujud yang hak penggunaannya dibatasi dan jumlah tercatat aset tak berwujud yang ditentukan sebagai jaminan atas kewajiban;
- Jumlah komitmen untuk memperoleh aset tak berwujud;
- Pengungkapan lain.

Koreksi Saldo Awal Karena Pergantian Kebijakan	Saldo Akhir 2023 (Audited)	Penyesuaian	Saldo Awal 2024 (Setelah
<u>Nilai Perolehan</u>			
Software	1.512.146.100	-	1.512.146.100
Lisensi	7.700.000	-	7.700.000
Buku Digital	14.000.000	-	14.000.000
Jumlah	1.533.846.100	-	1.533.846.100
<u>Akum Amortisasi Aset Tidak Berwujud</u>			
Aset Tidak Berwujud	(1.392.319.350)	11.037.250	(1.403.356.600)
Jumlah	(1.392.319.350)	11.037.250	(1.403.356.600)
Nilai	141.526.750		130.489.500

3.3 Aset Lain - Lain

A. Definisi

Aset lainnya adalah aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset lancar, investasi jangka panjang dan aset tetap. Aset lainnya antara lain terdiri dari:

- Aset yang dibatasi penggunaannya, adalah saldo bank dalam bentuk deposito yang dibatasi penggunaannya hanya untuk Dana Abadi Universitas (DAU). Pembentukan DAU ditetapkan melalui Keputusan Majelis Wali Amanat.
- Aset tetap nonproduktif, merupakan aset tetap berupa peralatan dan mesin serta aset tetap lainnya yang tidak produktif karena rusak dan/atau tidak berfungsi. Aset tetap tersebut harus disajikan secara terpisah ke dalam kelompok aset lainnya subkelompok aset tetap nonproduktif sebesar nilai bukunya (nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan). Setelah ada penetapan penghapusan aset tetap nonproduktif, kerugian penghapusan dibebankan sebagai beban nonoperasionallainnya sebesar nilai buku aset tersebut.
- Aset lain-lain, merupakan aset yang tidak masuk dalam kategori aset di atas.

B. Pengakuan

- Aset yang dibatasi penggunaannya terkait DAU diakui saat ada Keputusan Majelis Wali Amanat terkait pembentukan dana abadi tersebut.
- Aset tetap nonproduktif diakui pada saat aset tetap tersebut diputuskan untuk tidak dipergunakan lagi dalam kegiatan normal Universitas.

C. Pengukuran

- Aset yang dibatasi penggunaannya terkait Dana Abadi Universitas diukur sesuai dengan nilai nominal dana abadi sesuai Surat Keputusan Majelis Wali Amanat terkait pembentukannya.
- Aset tetap nonproduktif dinilai sebesar nilai bukunya (yaitu hasil pengurangan nilai perolehan dengan akumulasi penyusutannya).

D. Penyajian dan Pengungkapan

Aset yang dibatasi penggunaannya atas pembentukan Dana Abadi Universitas diakui di Laporan Posisi Keuangan Universitas sebagai Aset Lainnya dalam komponen Aset Tidak Lancar.

Koreksi Saldo Awal Karena Pergantian Kebijakan	Saldo Akhir 2023 (Audited)	Penyesuaian	Saldo Awal 2024 (Setelah)
Nilai Perolehan			
Peralatan Dan Mesin	1.344.000	-	1.344.000
KDP Wates	47.975.579.736	-	47.975.579.736
Jumlah	47.975.579.736	-	47.976.923.736
Akumulasi Amortisasi Aset Lain-Lain			
KDP Wates	(5.278.657.767)	479.755.797	(5.758.413.564)
Jumlah	(5.278.657.767)	479.755.797	42.218.510.172
Nilai Buku	42.696.921.969		90.195.433.908

4. Liabilitas

Liabilitas adalah kewajiban saat ini yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya di masa depan akan mengakibatkan arus keluar sumber daya Universitas. Liabilitas dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan. Liabilitas juga dapat timbul dari praktek bisnis yang lazim. Liabilitas dikelompokkan ke dalam liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

4.1 Liabilitas Jangka Pendek

A. Definisi

Liabilitas jangka pendek merupakan liabilitas yang diharapkan akan dibayar/diselesaikan atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Jenis liabilitas jangka pendek yang ada di Universitas dan tersaji di laporan posisi keuangan antara lain :

- Utang usaha, yaitu kewajiban yang timbul karena kegiatan operasional Universitas.
- Utang lain-lain yaitu kewajiban yang timbul karena kegiatan diluar operasional Universitas. Termasuk di dalam utang lain-lain ini adalah utang kepada pihak ketiga atas pengadaan belanja modal yang telah diterima barangnya dan belum dilakukan pembayaran pada periode akhir pelaporan. Termasuk di dalam utang lain-lain adalah imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, dan iuran jaminan sosial serta imbalan nonmoneter untuk pekerja.
- Utang pajak, yaitu kewajiban yang timbul kepada negara berupa pajak yang dibayar oleh Universitas atau pungutan pajak oleh Bendahara Universitas yang belum disetorkan ke kas negara
- Pendapatan diterima di muka, yaitu penerimaan kas atau aset lainnya dari pihak lain sebagai pembayaran jasa tertentu, tetapi Universitas belum memberikan jasa tersebut kepada pihak lain. Termasuk di dalam pendapatan diterima dimuka adalah pendapatan SPP yang diterima Universitas pada setiap awal semester, pendapatan sewa gedung dan atau fasilitas milik Universitas.
- Beban yang masih harus dibayar, yaitu beban yang telah terjadi karena operasional Universitas yang mana Universitas telah memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut tetapi belum dibayarkan sampai tanggal pelaporan.
- Dana titipan pihak ketiga, yaitu kewajiban Universitas kepada pihak lain yang disebabkan kedudukan Universitas sebagai penyalur dana tersebut. Termasuk di dalamnya adalah dana beasiswa dan titipan lainnya.
- Bagian lancar utang jangka panjang, yaitu jumlah bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dan harus dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.
- Liabilitas jangka pendek lainnya, yaitu utang yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca yang tidak dapat dikelompokkan dalam utang tersebut di atas

B. Pengakuan

- Utang usaha dan utang lain-lain diakui pada saat Universitas menerima jasa/hak atas barang/jasa, tetapi Universitas belum membayar atas barang /jasa yang diterima. Utang lain-lain berasal dari kontrak atau perolehan barang/jasa yang belum dibayar sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan.
- Utang pajak diakui pada saat transaksi atau kejadian telah mewajibkan Universitas untuk membayar pajak kepada negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Pendapatan diterima di muka diakui pada saat diterimanya kas dari pihak ketiga oleh Universitas sebagai pembayaran jasa tertentu dengan periode pengakuan pendapatan yang disesuaikan masa manfaatnya.
- Beban yang masih harus dibayar diakui pada saat Universitas telah menerima manfaat ekonomis dari pihak lain tetapi Universitas belum melakukan pembayaran atas manfaat ekonomi yang telah diterima
- Titipan pihak ketiga diakui pada saat diterimanya uang titipan tersebut dari pihak ketiga.
- Bagian lancar utang jangka panjang diakui pada saat reklasifikasi utang jangka panjang pada setiap akhir periode akuntansi.
- Kewajiban jangka pendek lainnya diakui pada saat timbulnya kewajiban tersebut.

C. Pengukuran

Liabilitas jangka pendek dinilai sebesar nilai nominal yang harus dibayar. Liabilitas jangka pendek berkurang pada saat pembayaran penyelesaian oleh Universitas Negeri Yogyakarta. Liabilitas yang harus dibayar dalam valuta asing diakui dan diukur berdasarkan nilai tukar (kurs Bank Indonesia) pada tanggal transaksi.

Liabilitas jangka pendek dalam mata uang asing dikonversikan kedalam mata uang rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan. Selisih kurs dicatat sebagai keuntungan selisih nilai tukar atau kerugian penurunan nilai.

D. Penyelesaian Liabilitas Jangka Pendek

Penyelesaian liabilitas dapat dilakukan dengan pembayaran kas, penyerahan aset selain kas, pemberian jasa, atau penggantian kewajiban tersebut dengan liabilitas lain. Liabilitas juga dapat dihapuskan dengan cara membebaskan atau membatalkan hak. Penghapusan liabilitas jangka pendek dilakukan setelah mendapat keputusan manajemen.

E. Penyajian dan Pengungkapan

Hal hal yang perlu diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan antara lain sebagai berikut :

- Jumlah saldo liabilitas jangka pendek yang diklasifikasikan berdasarkan fakultas/unit kerja di lingkungan Universitas.

- Bunga pinjaman yang terutang pada periode berjalan dan tingkat bunga yang berlaku (jika ada pinjaman).
- Penambahan atau pengurangan utang akibat selisih kurs utang dalam valuta asing yang terjadi antara kurs tanggal transaksi dengan tanggal pelaporan.
- Informasi lain yang diperlukan.

4.2 Liabilitas Jangka Panjang

A. Definisi

Liabilitas jangka panjang merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar/diselesaikan lebih dari 1 (satu) tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan selain liabilitas imbalan kerja yang diatur secara khusus. Jenis liabilitas jangka panjang:

1. Utang bank, yaitu utang jangka panjang yang diperoleh dari bank.
2. Utang sewa, yaitu utang jangka panjang yang timbul dari transaksi sewa (*leasing*).

B. Pengakuan

Liabilitas jangka panjang diakui pada saat Universitas menerima pembayaran dari kreditur dan secara kontraktual wajib mengembalikannya saat jatuh tempo.

C. Pengukuran

- Liabilitas jangka panjang diukur sebesar nilai sekarang dari pembayaran pokok utang dan bunga. Nilai sekarang dihitung menggunakan periode pembayaran bunga utang dengan suku bunga sesuai kontrak utang.
- Liabilitas jangka panjang dalam mata uang asing diakui dan diukur menggunakan mata uang rupiah menggunakan kurs Bank Indonesia pada tanggal transaksi.
- Beban bunga diukur menggunakan suku bunga kontrak utang.

D. Penyajian dan Pengungkapan

Liabilitas jangka panjang disajikan pada laporan posisi keuangan sebesar nilai tercatatnya. Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca direklasifikasikan ke dalam liabilitas jangka pendek.

Hal-hal yang harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan antara lain sebagai berikut :

- Jumlah rincian jenis utang jangka panjang
- Karakteristik umum setiap utang jangka panjang termasuk informasi tingkat suku bunga dan pemberi pinjaman
- Jumlah tunggakan utang jangka panjang disajikan dalam bentuk daftar umur utang berdasarkan kreditur
- Hal-hal penting lainnya seperti persyaratan kredit yang tidak dapat dipenuhi

5. Aset Netto

Aset neto adalah jumlah kekayaan bersih yang jumlahnya merupakan selisih antara jumlah aset dengan jumlah liabilitas pada tanggal pelaporan. Aset neto Universitas terdiri dari Aset neto tidak terikat dan aset neto terikat.

5.1 Aset Netto Tidak Terikat

A. Definisi

Merupakan aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu. Aset neto tidak terikat meliputi :

- Aset neto awal
Aset neto awal adalah hak residual awal Universitas yang merupakan selisih aset dan kewajiban pada saat pertama kali Universitas ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH).
- Surplus/defisit tabun berjalan
Surplus/defisit tabun berjalan berasal dari selisih pendapatan dan beban tabun berjalan.
- Jumlah yang dialihkan dari aset neto terikat menjadi tidak terikat karena terbebaskan dari pembatasannya.

B. Pengakuan dan Pengukuran

Aset neto tidak terikat awal diakui pada saat penetapan nilai kekayaan PTN- BH Universitas. Aset neto tidak terikat diukur sebagai:

- Aset neto tidak terikat awal yang diukur sesuai nilai perolehan, ditambah/dikurangi.

- Surplus/defisit tahun berjalan, ditambah/dikurangi.
- Pengalihan Aset neto terikat menjadi Aset neto tidak terikat atau sebaliknya.

C. Penyajian dan Pengungkapan

- Aset neto tidak terikat disajikan dalam kelompok aset neto di laporan posisi keuangan.
- Hal-hal yang harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan antara lain sebagai berikut:
 - a. Rincian jumlah aset neto tidak terikat berdasarkan jenisnya.
 - b. Informasi mengenai sifat aset neto tidak terikat.

5.2. Aset Neto Terikat

A. Definisi

Aset neto terikat adalah aset neto berupa sumber daya ekonomi yang dibatasi untuk tujuan penggunaan tertentu dan/atau jangka waktu tertentu oleh pemerintah atau donatur atau keputusan Universitas.

B. Pengakuan

Aset neto terikat diakui pada saat aset neto ditetapkan sebagai aset neto terikat oleh Universitas.

C. Pengukuran

Aset neto terikat dinilai berdasarkan nilai buku aset neto pada saat ditetapkan sebagai aset neto terikat oleh Universitas.

D. Penyajian dan Pengungkapan

- Aset neto terikat disajikan dalam kelompok aset neto di laporan posisi keuangan sebesar nilai bukunya.
- Hal-hal yang harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan antara lain:
 - a. Rincian jumlah aset neto terikat berdasarkan jenisnya.
 - b. Informasi mengenai sifat dan pembatasan aset neto terikat.

Sebagai dampak dari perubahan kebijakan akuntansi terhadap Aset Tetap di tahun 2024, sebagaimana dijelaskan di poin B.8., Akun Aset Neto Awal Periode (Saldo Akhir Tahun 2023) terkoreksi sebesar koreksi atas saldo awal Akumulasi Penyusutan atau Rp276.294.141.152,- dan Kas Dan Setara Kas sebesar RpRp5.127.727.254,-.

6. Pendapatan

A. Definisi

Pendapatan adalah arus masuk bruto manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal Universitas selama satu periode yang mengakibatkan penambahan atau kenaikan aset neto.

Pendapatan Universitas terdiri dari:

- Pendapatan Dana dari Pemerintah
Pendapatan dana yang berasal dari Pemerintah berasal dari alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Pemerintah Republik Indonesia melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas untuk belanja gaji PNS, uang makan PNS, tunjangan profesi dosen, tunjangan guru besar dan tunjangan kehormatan professor dan dana yang bersumber dari APBN Kementerian.
- Pendapatan Dana Masyarakat
Pendapatan dana masyarakat merupakan penerimaan PTN-BH yang dikelola secara otonom dan bukan penerimaan negara bukan pajak sebagaimana tercantum pada Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTN-BH pasal 11 ayat 1,2, dan 3.

Pendapatan diperoleh sebagai imbalan atas barang atau jasa yang diserahkan kepada masyarakat. Pendapatan dari dana masyarakat selanjutnya dirinci per jenis layanan yang diperoleh Universitas. Pendapatan Dana Masyarakat dapat berupa:

- a. Pendapatan Layanan Pendidikan, merupakan pendapatan yang timbul dari penyerahan jasa pendidikan kepada mahasiswa aktif.
- b. Pendapatan Hasil Usaha, merupakan pendapatan yang berasal dari Fakultas maupun unit kerja atas kegiatan hasil usaha Universitas seperti pelatihan, penelitian dan pengembangan, konsultasi, pemanfaatan fasilitas sarana prasarana, Pendapatan Entitas Anak.

B. Pengakuan

- Pendapatan Dana dari Pemerintah
Pendapatan dari APBN diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggungjawabkan dengan diterbitkannya Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dan Surat Perintah Membayar (SPM) oleh Kementerian Keuangan. Pendapatan ini diakui sebagai imbalan pelaksanaan kewajiban menjalankan tugas negara.
- Pendapatan Dana Masyarakat
Pendapatan diakui pada saat hak untuk menagih timbul sehubungan dengan penyerahan barang/jasa yang dijanjikan dalam kontrak (kewajiban pelaksanaan). Pendapatan Dana Masyarakat dapat berupa:
 - a. Pendapatan Pendidikan Utama
Pendapatan Pendidikan Utama diakui ketika kewajiban pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan telah ditunaikan.
 - b. Pendapatan sumbangan masyarakat lainnya
Pendapatan sumbangan masyarakat lainnya diakui ketika Universitas menerima aset hibah dan bantuan diterima.
- Pendapatan Usaha Universitas
 - a. Pendapatan Layanan Pendidikan lainnya
Pendapatan dan Layanan Usaha Akademik diakui ketika kewajiban pelaksanaan pemberian jasa akademik telah ditunaikan.
 - b. Pendapatan Layanan Usaha Lainnya
Pendapatan Layanan Usaha Lainnya diakui ketika kewajiban pelaksanaan layanan sesuai fungsi unit organisasi telah diberikan.
 - c. Pendapatan Entitas Anak, pendapatan entitas anak diakui pada saat Universitas menerima laporan keuangan auditan entitas anak.
- Universitas mengakui pendapatan dari kewajiban pelaksanaan jangka panjang sesuai persentase penyelesaian dari kewajiban pelaksanaan pada periode berjalan.

C. Pengukuran

- Pendapatan diakui sebesar harga transaksi yang diatribusikan terhadap kewajiban pelaksanaan.
- Pengukuran pendapatan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai nominal kas yang diterima dan/atau akan diterima.
- Pendapatan yang diukur dengan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai kurs (kurs Bank Indonesia) pada tanggal transaksi.
- Pendapatan dari APBN dicatat sebesar nilai nominal sesuai SP2D Kementerian Keuangan.
- Pendapatan hibah dalam bentuk uang dicatat sebesar kas yang diterima oleh Universitas. Hibah dalam bentuk barang atau aset dicatat sebesar nilai tercatat dalam dokumen hibah. Dalam situasi tertentu jika tidak terdapat dokumen hibah, nilai hibah dapat dicatat sebesar nilai wajarnya. Aset hibah dicatat sebagai aset Universitas sesuai definisi dan kriteria aset lancar atau aset tetap.
- Pendapatan kerjasama diakui sebesar nilai nominal pendapatan yang menjadi hak Universitas sesuai dengan perjanjian yang sah.

D. Pengungkapan

- Pendapatan disajikan untuk setiap jenis pendapatan.
- Rincian jenis pendapatan diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.
- Informasi lain yang diperlukan.

7. Beban

A. Definisi

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar kas atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan aset neto. Beban Universitas terdiri dari:

- Beban Penyelenggaraan Pendidikan
- Beban Manajemen dan pengelolaan
- Beban Penelitian dan pengabdian masyarakat
- Beban Layanan akademik dan unit swadana
- Beban Pembinaan mahasiswa dan bansos

- Beban Pengembangan program
- Beban Penyusutan aset tetap dan Amortisasi
- Kerugian Entitas anak

B. Pengakuan

Beban diakui ketika Universitas telah mengonsumsi manfaat aset atau jasa dan nilainya bisa diukur secara obyektif. Penyelesaian manfaat aset atau jasa dibuktikan dengan adanya tagihan dari penyedia aset atau jasa sebagai dasar pengakuan beban. Untuk konsumsi manfaat aset atau jasa jangka panjang pengakuan beban berdasarkan persentase manfaat barang atau jasa yang telah dikonsumsi. Beban entitas anak diakui melalui proses konsolidasi.

C. Pengukuran

- Beban dicatat berdasarkan nilai nominal manfaat aset atau jasa yang dikonsumsi. Untuk beban yang memerlukan pembayaran kas, beban dicatat sebesar nilai nominal kas yang dibayarkan. Untuk beban nonkas, beban dicatat sebesar estimasi nilai manfaat barang atau jasa yang dikonsumsi.
- Beban yang dibayar dengan mata uang asing dicatat menggunakan ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar pada tanggal transaksi.

D. Pengungkapan

- Beban disajikan pada laporan penghasilan komprehensif berdasar fungsi beban.
- Rincian beban diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

C. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan dan catatannya. Dalam mempersiapkan laporan keuangan, manajemen membuat estimasi terbaik berkaitan dengan jumlah tertentu, dengan mempertimbangkan materialitas.

Menurut pendapat manajemen, laporan keuangan mencerminkan semua penyesuaian yang diperlukan untuk menyajikan secara wajar hasil dari periode yang disajikan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari estimasi dan asumsi yang digunakan, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akan tercermin dalam laporan keuangan ketika dapat ditentukan secara wajar.

Menurut pendapat manajemen, laporan keuangan mencerminkan semua penyesuaian yang diperlukan untuk menyajikan secara wajar hasil dari periode yang disajikan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari estimasi dan asumsi yang digunakan, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akan tercermin dalam laporan keuangan ketika dapat ditentukan secara wajar.

1. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Universitas, manajemen telah membuat pertimbangan selain dari yang melibatkan estimasi, yang memiliki efek paling signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi yang relevan dengan Universitas, mata uang fungsional Universitas adalah Rupiah. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan biaya yang terkait.

2. Estimasi dan Asumsi

Asumsi-asumsi penting mengenai masa depan dan sumber utama estimasi lainnya pada tanggal laporan posisi keuangan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku berikutnya dibahas di bawah ini:

- **Estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang**

Penyisihan kerugian penurunan nilai Universitas dipertahankan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mengkompensasi potensi piutang tak tertagih. Besarnya penyisihan didasarkan pada pengalaman masa lalu, umur, status rekening, perilaku pembayaran pelanggan, dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas. Evaluasi piutang, yang dirancang untuk mengidentifikasi potensi biaya yang dibebankan ke penyisihan, dilakukan secara terus menerus sepanjang tahun.

- **Estimasi penyisihan persediaan uang**

Penyisihan dibentuk untuk persediaan yang secara khusus diidentifikasi sebagai persediaan usang. Besarnya penyisihan ini dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi persediaan.

- **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud**

Universitas mengestimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan periode ketika aset diharapkan tersedia untuk digunakan. Universitas menelaah setiap tahunnya estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan faktor-faktor yang mencakup penggunaan aset, evaluasi teknis internal, perubahan teknologi, lingkungan dan penggunaan yang diharapkan atas aset yang dipengaruhi oleh perbandingan informasi industri terkait. Ada kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebut di atas. Penurunan estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud akan meningkatkan beban penyusutan dan menurunkan aset tidak lancar.

- **Evaluasi penurunan nilai aset non-keuangan**

Sumber informasi internal dan eksternal ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi indikasi bahwa aset tetap dan aset tak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai atau rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya tidak lagi ada atau mungkin menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan dari aset diperkirakan. Rugi penurunan nilai diakui ketika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan tersebut.

Universitas mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak wajar. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Universitas yang dapat memicu evaluasi penurunan nilai meliputi kinerja yang kurang secara signifikan dibandingkan hasil masa lalu atau proyeksi hasil operasi masa depan yang diharapkan dan tren industri atau ekonomi yang menurun signifikan.

D. PENYAJIAN AWAL

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No.16 tanggal 28 Februari 2014 yang menetapkan status Universitas sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, maka kekayaan awal Universitas berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan, kecuali tanah. Nilai kekayaan awal tersebut ditetapkan oleh Menteri Keuangan, dimana kekayaan Universitas bersumber dari kekayaan awal, hasil pendapatan dan belanja negara, dan bantuan atau hibah pihak lain.

Kekayaan Negara berupa tanah yang tidak termasuk dalam kekayaan awal Universitas dapat dimanfaatkan sebesar- besarnya untuk kepentingan Universitas dengan ketentuan tidak dapat dipindahtangankan. Hasil dari pemanfaatan tanah tersebut menjadi pendapatan Universitas dan dipergunakan untuk penyelenggaraan tugas dan fungsi Universitas.

Berikut perhitungan bersama atas kekayaan awal Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta per tanggal 1 Januari 2025, dengan hasil sebagai berikut:

1. Kekayaan awal Universitas Negeri Yogyakarta adalah sebesar Rp1.365.248.529.645 yang merupakan nilai total aset neto pada laporan posisi keuangan per 1 Januari 2025.
2. Kekayaan awal sebagaimana dimaksud pada angka 1 merupakan kekayaan negara dipisahkan yang disajikan sebagai penyertaan modal negara lainnya pada Universitas Negeri Yogyakarta dalam Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.
3. Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Universitas Negeri Yogyakarta per 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:
 - Total Aset Lancar sebesar Rp147.098.008.848,-
 - Total Aset Tidak Lancar sebesar Rp1.218.150.520.797,-
 - Total Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp38.333.324.976,-
 - Total Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp0,-
 - Total Aset Neto sebesar Rp1.326.915.204.669,-
4. Nilai pos aset tidak lancar sebagaimana dimaksud pada butir 3b tidak termasuk aset berupa tanah pada penguasaan PTN BH Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini sesuai ketentuan pada pasal 65 ayat (3) huruf a Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa kekayaan awal PTN BH berupa kekayaan negara dipisahkan kecuali tanah.
5. Perhitungan bersama kekayaan awal ini dilakukan dengan cara rekonsiliasi antara pos-pos Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2024 yang diselenggarakan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan serta Neraca per 31 Desember 2024 yang diselenggarakan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan.
6. Nilai kekayaan awal Universitas Negeri Yogyakarta sebagaimana dimaksud pada butir 1 dan ikhtisar Laporan Posisi Keuangan sebagaimana dimaksud pada butir 2, serta Laporan Posisi Keuangan sebagaimana dalam Lampiran Berita Acara ini, akan digunakan oleh Dirjen Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan sebagai dasar penetapan kekayaan awal PTN Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta per 1 Januari 2025.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN**1. Kas dan Setara Kas**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kas Ditangan Fakultas dari Uang Persediaan (UP)	18.751.960	415.274.962
Bank (Giro)		
BNI 753333375	2.015.386.485	2.628.140.338
BPD DIY 042111000378	925.936.115	10.309.037.282
BTN 00005-01-30-000144-3 RPL 030 BLU UNY UTK	10.146.365	115.962.040
BTN 00005-01-30-000859-2	10.867.776.825	9.386.732.975
BTN 00005-01-30-000860-7	4.889.027.403	12.055.616.966
BUKOPIN 1001636045	-	682.036.112
MANDIRI 137-00-0606050-9 RPL 030 BLU UNY UNTUK OPS K	-	664.566.235
MANDIRI 137-00-0111000-2	5.847.512.293	3.839.142.164
BTN 00005-01-30-000841-1 Operasional UNY 01 Akademik	4.319.980	5.789.065
BTN 00005-01-30-000842-9 Operasional UNY 02 PK	3.696.663	3.758.403
BTN 00005-01-30-000843-7 Operasional UNY 03 USDH	3.225.585	3.484.987
BTN 00005-01-30-000844-5 Operasional UNY 04 RKSUI	3.034.921	3.243.962
BTN 00005-01-30-000845-3 Operasional UNY 05 FIPP	3.032.354	3.154.043
BTN 00005-01-30-000847-9 Operasional UNY 06 FBSB	3.030.241	3.078.376
BTN 00005-01-30-000848-7 Operasional UNY 07 FMIPA	3.003.099	3.093.955
BTN 00005-01-30-000849-5 Operasional UNY 08 FISHIPOL	3.006.223	3.085.567
BTN 00005-01-30-000850-0 Operasional UNY 09 FT	3.068.400	3.041.475
BTN 00005-01-30-000851-8 Operasional UNY 10 FIKK	3.005.952	3.096.372
BTN 00005-01-30-000852-6 Operasional UNY 11 FEB	3.005.537	3.000.000
BTN 00005-01-30-000853-4 Operasional UNY 12 FV	3.106.869	3.036.498
BTN 00005-01-30-000854-2 Operasional UNY 13 PPS	3.016.101	3.071.361
BTN 00005-01-30-000855-0 Operasional UNY 14 DAKA	3.213.640	3.207.883
BTN 00005-01-30-000856-8 Operasional UNY 15 PPG	5.188.093	8.315.847
BTN 00005-01-30-000857-6 Operasional UNY 16 PENJAMU	3.083.790	3.148.555
BTN 00005-01-30-000858-4 Operasional UNY 17 DRPM	37.096.748	6.799.325
BTN 00005-01-30-000867-3 RPL 030 BLU UNY UTK KELOLAAN PAJAK	23.184.171.246	21.151.308.601
BTN 00005-01-30-000840-3 OPERASIONAL UMUM	7.371.292	9.567.873
Mandiri 137-00- 0909055-2 RPL 030 BLU UTK DANA KELOLAAN BLU JAMI	82.042.769	918.238.945
BRI 002901003189306	5.806.521.891	2.159.361.710
Bank Sleman 0350221007875	-	123.165
BSI 7666699933	-	320.345.651
Muamalat 5310084906	1.528.786.940	16.395.745.674
BTN 00005-01-30-000890-8	198.757.650	1.168.758.220
Bank Papua 1600123000011	2.926.166.747	1.969.937.322
BSI 5559090001	190.928.001	-
0034201300000297-OPR UNY 178 FK	100.032.432	100.000.000
BTN Tabungan Investasi	4.845.278	-
BTN 0034201300000386--FH	3.004.392	-
BTN 0034201300000394--FPsi	2.975.493	-
BNI - 7133333370 - Giro	184.163.050	-
BSI - 7324544253 - Giro	10.014.031.450	-
Bank Muamalat - 5310088311	14.810.913	-
BPD-042.111.000416	30.039.979.970	-
Sub Jumlah	98.953.261.156	83.940.026.949
Deposito Sampai Dengan Tiga Bulan		
<u>Nama Bank</u>	<u>Jangka Waktu Investasi</u>	
Deposito BTN		10.000.000.000
Deposito BPD		-
BSI		5.000.000.000
Sub Jumlah		15.000.000.000
Jumlah		113.953.261.156
		97.355.301.911

Deposito berjangka dengan tingkat suku bunga atas deposito adalah 31 Desember 2025 dan jatuh tempo sampai dengan 3 bulan.

2. Investasi Dalam Reksadana Jangka Pendek

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PT IKA Usaha Ngesti Yogatama	3.000.000.000	-
CV Yogatama Karya	4.000.000.000	-
PT IKA Usaha Ngesti Yogatama	4.000.000.000	-
Jumlah	11.000.000.000	-

Saldo Investasi Dalam Reksadana Jangka Pendek dengan keuntungan jasa keuangan 10% pertahun dan profit sharing sesuai kesepakatan yang disepakati per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp11.000.000.000,-, dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,-.

3. Piutang Usaha	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Piutang Pendidikan	5.899.726.650	28.898.827.650
Piutang Pemanfaatan Aset		
Sewa Foodcourt an Mami	-	17.500.000
Sewa KWU Ayam Mahasiswa	-	1.125.000
Sewa KWU Vamo	-	457.958
Sewa KWU T & R Mascount Costume	-	833.333
Sewa KWU Es Dawet Bunda	-	1.250.000
Sewa KWU Jogja Painting	-	26.666.667
Kantin Mak Ngati	-	2.500.000
Naqeshop	-	3.750.000
PT. BTN Persero Tbk.	-	110.700.000
Mlentus Kitchen	-	8.880.000
Kantin Rizki	-	19.425.000
Mie Ayam dan Bakso Pak Karto	-	4.440.000
For You Dimsum	-	2.220.000
Kios Erye	2.220.000	2.220.000
Warmindo Pak E	-	2.220.000
Nasi Uduk Pak E	-	2.220.000
Kantin Bu Atin	-	2.220.000
Gogo Bakso & Mie Ayam	-	1.480.000
Warung Jenggo	-	2.220.000
Warung Jenggo Es telor 57	5.550.000	5.550.000
Jogjalawakarta	-	10.100.000
Signora Kacamata	-	5.550.000
Naqeshop	8.998.500	11.248.500
Jaecindo Sewa	30.145.989	30.145.989
Jaecindo Listrik	8.072.268	4.601.093
AWS Tour 3	-	9.250.000
AWS Tour 2	-	14.800.000
Takoyaki	2.775.000	2.775.000
Odeng-Odeng	-	1.387.500
Master Terjemah	24.913.333	18.180.000
Bank BTN	-	147.600.000
Risetnesia 2	-	4.583.333
Moo ke Cream	16.650.000	-
Kebab mas jan	8.880.000	-
Kantin Monika	19.425.000	-
Haya	11.100.000	-
PT.Marlin Anugerah	30.300.000	-
Katleya	19.425.000	-
MS Swalayan Listrik	3.000.000	-
Tripyoo	5.000.000	-
Kolam renang vokasi	9.263.000	-
Sub Jumlah	205.718.090	478.099.373
Piutang Kerjasama		
Piutang Kontrak dan Kerjasama		
UNY Hotel	11.173.402	981.692.227
UNY Autocare	11.234.511	27.457.215
UNYQUA	2.306.770	60.020.770
UNY Tour dan Travel	203.728.864	328.728.864
UNY Boga	-	71.688.702
KPRI Maju Mapan sejahtera	-	17.482.037
MS Swalayan Sharing	6.617.450	-
Rainbolt	93.333.333	-
Sub Jumlah	328.394.330	1.487.069.815
Piutang Universitas Lainnya		
Piutang Universitas Lainnya	1.323.746.170	1.305.502.137
Sewa Foodcourt an Mami	17.500.000	-
Sewa KWU Ayam Mahasiswa	1.125.000	-
Sewa KWU Vamo	457.958	-
Sewa KWU T & R Mascount Costume	833.333	-
Sewa KWU Es Dawet Bunda	1.250.000	-
Sewa KWU Jogja Painting	26.666.667	-

Kantin Rizki	19.425.000	-
UNY Hotel	656.744.715	-
Sub Jumlah	2.047.748.843	1.305.502.137
Jumlah	8.481.587.912,88	32.169.498.975

4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	(457.318.006)	(160.847.495)
Jumlah	(457.318.006)	(160.847.495)

Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp451.369,210,- dan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp160.847.495,-. Penyisihan piutang dibentuk sebesar jumlah piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih dengan mengevaluasi kolektibilitas seluruh piutangnya dan mengakui piutang yang diperkirakan tidak akan tertagih sebagai beban penyisihan piutang.

5. Persediaan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Barang Konsumsi	5.153.673.267	10.907.236.718
Bahan untuk Pemeliharaan	796.080.379	1.463.071.694
Suku Cadang	710.474.827	1.611.335.821
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	372.766.312	3.401.743.387
Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	-	12.922.000
Bahan Baku	18.126.175	251.544.901
Persediaan Lainnya	14.893.404	29.517.404
Jumlah	7.066.014.364	17.677.371.925

Berdasarkan telaah berkala manajemen Universitas atas kondisi fisik persediaan, manajemen Universitas yakin bahwa tidak perlu membentuk penyisihan atas persediaan usang.

6. Aset Lancar Lain	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Uang Muka Kegiatan *	(6)	311.922
Uang Muka Pajak	23.321.610	56.371.610
Piutang Antar Unit Kerja	298.953.222	-
Jumlah	322.274.826	56.683.532

7. Aset Tetap Berwujud

Per 31 Desember 2025				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Gedung dan Bangunan	1.356.422.829.334	153.736.638.536	136.697.460.683	1.373.462.007.187
Peralatan dan Mesin	641.734.213.093	39.104.291.221	6.856.249.493	673.982.254.821
Jalan, Irigasi dan Jaringan	20.065.358.190	12.567.300	-	20.077.925.490
Aset Tetap Lainnya	56.702.759.154	474.550.000	-	57.177.309.154
Konstruksi Dalam Pengerjaan	25.260.586.996	139.481.008.483	-	164.741.595.479
Jumlah	2.100.185.746.767	332.809.055.540	143.553.710.176	2.289.441.092.131
<u>Akumulasi Penyusutan Aset Tetap</u>				
Gedung dan Bangunan	(362.319.106.669)	(45.454.316.872)	-	(407.773.423.541)
Peralatan dan Mesin	(478.151.694.846)	(54.416.224.849)	920.831.302	(531.647.088.393)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	(14.128.521.790)	(1.283.507.990)	-	(15.412.029.780)
Aset Tetap Lainnya	(54.413.985.967)	(893.587.339)	213.572.198	(55.094.001.108)
Kendaraan dan alat angkut	(23.317.672.315)	(2.874.520.927)	-	(26.192.193.242)
Jumlah	(932.330.981.587)	(104.922.157.977)	1.134.403.500	(1.036.118.736.064)
Nilai Buku	1.167.854.765.180			1.253.322.356.068

Sebagai dampak terjadinya perubahan kebijakan akuntansi sebagaimana diungkapkan dalam catatan B.3.1. Aset Tetap, Saldo Akhir Akumulasi Penyusutan Per 31 Desember 2024 disajikan kembali agar sesuai dengan kebijakan akuntansi tahun 2025 sebagai saldo awal pembukuan. Perubahan adalah sebagai berikut :

Per 31 Desember 2024

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	saldo Akhir
Harga Perolehan				
Gedung dan Bangunan	1.229.892.706.533	126.530.122.801	-	1.356.422.829.334
Peralatan dan Mesin	559.382.478.788	82.351.734.305	-	641.734.213.093
Jalan, Irigasi dan Jaringan	14.976.689.290	5.088.668.900	-	20.065.358.190
Aset Tetap Lainnya	55.445.042.590	1.257.716.564	-	56.702.759.154
Konstruksi Dalam Pengerjaan	14.924.458.700	10.336.128.296	-	25.260.586.996
Jumlah	1.874.621.375.901	225.564.370.866	-	2.100.185.746.767
Nilai Buku				
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap				
Gedung dan Bangunan	(319.938.155.319)	42.380.951.350	-	(362.319.106.669)
Peralatan dan Mesin	(444.592.383.312)	56.876.983.849	-	(501.469.367.161)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	(13.846.199.890)	282.321.900	-	(14.128.521.790)
Aset Tetap Lainnya	(53.520.398.628)	893.587.339	-	(54.413.985.967)
Jumlah	(831.897.137.149)	100.433.844.438	-	(932.330.981.587)
Nilai Buku	1.042.724.238.752			1.167.854.765.180

8. Aset Tidak Berwujud

Per 31 Desember 2025

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	saldo Akhir
Nilai Perolehan				
Software	1.512.146.100	-	-	1.512.146.100
Lisensi	7.700.000	-	-	7.700.000
Aset Takberwujud Lainnya	459.718.965	-	-	459.718.965
Jumlah	1.979.565.065	-	-	1.979.565.065
Akum Amortisasi Aset Tidak Berwujud				
Aset Tidak Berwujud	(1.495.144.848)	3.135.568.687	-	(1.640.423.839)
Jumlah	(1.495.144.848)	3.135.568.687	-	(1.640.423.839)
Nilai Buku	484.420.217			339.141.226

Sebagai dampak terjadinya perubahan kebijakan akuntansi sebagaimana diungkapkan dalam catatan B.3.2. Aset Tidak Berwujud, Saldo Akhir Akumulasi Penyusutan Per 31 Desember 2024 disajikan kembali agar sesuai dengan kebijakan akuntansi tahun 2025 sebagai saldo awal pembukuan. Perubahan adalah sebagai berikut :

Per 31 Desember 2024

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	saldo Akhir
Nilai Perolehan				
Software	1.512.146.100	-	-	1.512.146.100
Lisensi	7.700.000	-	-	7.700.000
Buku Digital	14.000.000	445.718.965	-	459.718.965
Jumlah	1.533.846.100	445.718.965	-	1.979.565.065
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud				
Aset Tidak Berwujud	(1.403.356.600)	(91.788.248)	-	(1.495.144.848)
Jumlah	(1.403.356.600)	(91.788.248)	-	(1.495.144.848)
Nilai Buku	130.489.500			484.420.217

Aset takberwujud merupakan aset takberwujud Universitas Negeri Yogyakarta atas software, lisensi dan franchise , hak cipta serta paten.

9. Aset Lain-Lain

Per 31 Desember 2025

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	saldo Akhir
Nilai Perolehan				
Aset Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan - Peralatan dan Mesin				
Peralatan Dan Mesin	1.344.000	-	-	1.344.000
KDP Wates	47.975.579.736	-	-	47.975.579.736
Jumlah	47.976.923.736	-	-	47.976.923.736
Akumulasi Amortisasi Aset Lain-Lain				
KDP Wates	(11.194.301.938)	1.599.185.991	-	(12.793.487.929)
Jumlah	(11.194.301.938)	1.599.185.991	-	(12.793.487.929)
Nilai Buku	36.782.621.798			35.183.435.807

Sebagai dampak terjadinya perubahan kebijakan akuntansi sebagaimana diungkapkan dalam catatan B.3.3. Aset Lain-Lain, Saldo Akhir Akumulasi Penyusutan Per 31 Desember 2024 disajikan kembali agar sesuai dengan kebijakan akuntansi tahun 2025 sebagai saldo awal pembukuan. Perubahan adalah sebagai berikut :

Per 31 Desember 2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	saldo Akhir
Nilai Perolehan				
Peralatan Dan Mesin	1.344.000	-	-	1.344.000
KDP Wates	47.975.579.736	-	-	47.975.579.736
Piutang antar unit	-	-	-	298.218.222
Jumlah	47.975.579.736	-	-	48.275.141.958
Akumulasi Amortisasi Aset Lain-Lain				
KDP Wates	(5.758.413.564)	5.435.888.374	-	(11.194.301.938)
Jumlah	(5.758.413.564)	5.435.888.374	-	(11.194.301.938)
Nilai Buku	42.217.166.172			37.080.840.020

Aset lain-lain merupakan aset Universitas Negeri Yogyakarta yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Universitas Negeri Yogyakarta serta dalam proses penghapusan dari Aset Universitas Negeri Yogyakarta.

10. Dana Abadi	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Dana Abadi	13.382.947.195	12.730.495.380
Jumlah	13.382.947.195	12.730.495.380

Rincian Dana Abadi

NO	URAIAN	BANK	JUMLAH (2025)	JUMLAH (2024)
1.	Dana Abadi BSI 7666699933	BSI	466.419.237	190.244.965
2.	Dana Abadi Deposito Muamalat	Muamalat	5.000.000.000	5.000.000.000
3.	Dana Abadi Deposito Muamalat 5310084906	Muamalat	696.707.370	334.225.600
4.	Dana Abadi Deposito Muamalat 5310087069	Muamalat	7.219.820.588	7.206.024.815
	Jumlah		13.382.947.195	12.730.495.380

11. Pendapatan Diterima Dimuka	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan Diterima Dimuka-Pemanfaatan Gedung dan Ruangan		
Pendapatan Diterima Dimuka - My Karcis	16.650.000	16.650.000
Pendapatan Diterima Dimuka - Pojok Label	6.666.667	6.666.667
Pendapatan Diterima Dimuka - Resetnesia	2.500.000	2.500.000
Pendapatan Diterima Dimuka - Siomay	4.166.667	4.166.667
Pendapatan Diterima Dimuka - Flowerina	13.750.000	5.000.000
Pendapatan Diterima Dimuka - Hebat Digital	833.333	833.333
Pendapatan Diterima Dimuka - Galery Plakat	3.333.333	3.333.333
Pendapatan Diterima Dimuka - Basreng Factory 3	1.666.667	1.666.667
Pendapatan Diterima Dimuka - Basreng Factory 2	1.666.667	1.666.667
Pendapatan Diterima Dimuka - Coffee Shop	1.250.000	1.250.000
Pendapatan Diterima Dimuka - Kado Wisudaku	7.500.000	7.500.000
Pendapatan Diterima Dimuka - SS Mie Ayam Bakso	4.375.000	-
Pendapatan Diterima Dimuka - Kantor Message Ali Satya Graha 3	2.500.000	-
Pendapatan Diterima Dimuka - Kantor Message Ali Satya Graha 1	5.000.000	-
Pendapatan Diterima Dimuka - Kantor Message Ali Satya Graha 2	5.000.000	-
Pendapatan Diterima Dimuka - Kantin FISHIP	3.603.603	-
Pendapatan Diterima Dimuka - Selasar Vianeta	2.500.000	-
Pendapatan Diterima Dimuka - Gayatex	5.000.000	-
Pendapatan Diterima Dimuka - Fortuna legal servise	3.750.000	-
Pendapatan Diterima Dimuka - Dani Ibnu Alfataoni	6.250.000	-
Pendapatan Diterima Dimuka - Aero Travel	9.000.000	-
Pendapatan Diterima Dimuka - MatchaTi	2.000.000	-
Pendapatan Diterima Dimuka - PT Matahari	48.000.000	-
Pendapatan Diterima Dimuka - FC Takoyaki	2.000.000	-
Pendapatan Diterima Dimuka - Kantin 1 FT	2.252.252	-
Pendapatan Diterima Dimuka - Griya Dahar	4.375.000	-
Pendapatan Diterima Dimuka -Sewa Kantin atn Ruri Tia	20.270.270	-
Pendapatan Diterima Dimuka - Sewa ruang atm BNI	35.555.555	-
Pendapatan Diterima Dimuka - PT Pos Indonesia	30.088.000	30.088.000
Pendapatan Diterima Dimuka - PT BNI Persero Tbk.	136.666.667	136.666.667
Pendapatan Diterima Dimuka - PT BPD DIY	71.321.321	71.321.321
Pendapatan Diterima Dimuka - PT BCA Tbk.	500	500
Pendapatan Diterima Dimuka - PT Bank Mandiri Tbk.	10.500.000	10.500.000
Pendapatan Diterima Dimuka - PT BNI	9.000.000	9.000.000
Pendapatan Diterima Dimuka - Bank BTN	472.222.223	-

Pendapatan Diterima Dimuka - Lapar	9.909.910	-
Pendapatan Diterima Dimuka - siomay kang cemet	4.166.667	-
Pendapatan Diterima Dimuka - Galery plakat	3.333.333	-
Pendapatan Diterima Dimuka - Sans property	6.666.667	-
Pendapatan Diterima Dimuka - Dapur mama	3.003.003	-
Jumlah	978.293.305	308.809.822
Pendapatan Diterima Dimuka dari Pemanfaatan lahan dan ruang	45.000.000	-
Pendapatan Diterima Dimuka dari Hibah bantuan Pemerintah-Program Kompetisi	9.167.114.828	-
Total	10.190.408.133	308.809.822

12. Utang Jangka Pendek

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Dana Titipan Kelolaan Kerjasama	4.187.287.891	10.289.330.413
Utang Pengadaan Barang dan Jasa	493.972.709	185.950.047
Utang PPN	151.045.666	373.516.292
Utang PPh 21	21.734.157.691	4.268.924.103
Utang PPh 22	1.543.881	1.543.881
Utang PPh 23	913.047.858	416.158.394
Utang PPh 26	51.900.000	722.577.021
Utang PPh Pasal 4 ayat 2	1.379.179.710	388.439.280
Utang Pajak Daerah	10.345.205	10.345.205
Beban Gaji dan Tunjangan Pegawai PNS yang Masih Harus Dibayar	499.309.000	505.196.000
Beban Gaji dan Tunjangan Non Pegawai PNS yang Masih Harus Dibayar	50.976.000	-
Beban Langganan Daya dan Jasa yang Masih Harus Dibayar	842.155.055	1.006.412.066
Dana Pihak Ketiga - Jaminan Toga	69.470.270	894.488.945
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	-	18.961.633.507
Jumlah	30.384.390.937	38.024.515.154

13 Aset Neto

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Aset Neto Tanpa Pembatasan		
Saldo Awal	5.228.688.913.490	5.382.128.822.889
Koreksi Saldo Awal	668.150.841	(271.166.413.898)
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto		
- Surplus Tahun Berjalan	32.816.231.728	117.726.504.499
Saldo Akhir	5.262.173.296.060	5.228.688.913.490
Aset Neto Dengan Pembatasan		
Saldo Awal	(3.901.773.708.821)	(3.960.455.780.736)
Koreksi Saldo Awal	541.412.485	
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto		
- Surplus Tahun Berjalan	41.077.901.754	58.682.071.915
Saldo Akhir	(3.860.154.394.582)	(3.901.773.708.821)
Total Aset Neto	1.402.018.901.478	1.326.915.204.669

14 A. Pendapatan Tanpa Batasan

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pendapatan Layanan Pendidikan		
Pendapatan Layanan Pendidikan Utama		
Pendapatan Uang Kuliah Tunggal	579.788.170.477	641.265.276.991
Pendapatan Semester Antara	101.125.000	14.750.000
Sub Jumlah	579.889.295.477	641.280.026.991
Pendapatan Pendidikan Lainnya		
Pendapatan Pendaftaran Ujian Masuk Mahasiswa	16.082.574.000,00	16.439.100.000
Pendapatan Wisuda	1.770.600.000	-
Pendapatan Yudisium	409.050.000	693.000.000
Pendapatan Legalisasi	144.520.050	161.100.000
Pendapatan Jurnal	805.181.737	122.620.776
Pendapatan Seminar	1.449.295.429	441.206.526
Pendapatan Asrama Mahasiswa	1.158.084.984	1.381.331.409
Pendapatan Denda Perpustakaan	50.086.200	326.493.694
Pendapatan Pedagogia KB/TK	446.895.000	34.200.131
Pendapatan Pedagogia SD	1.795.617.500	256.346.126
Pendapatan Hasil Kewirausahaan Mahasiswa	170.155.369	1.230.601.622
Pendapatan Etik Penelitian	109.150.000	257.965.374

Pendapatan Studi Tiru	427.482.569	65.591.635
Pendapatan Studi Lapangan	334.710.686	776.375.500
Pendapatan Pedagogia SMP	465.315.000	-
Pendapatan Pendidikan Lainnya	5.060.665.532	-
	30.679.384.056	22.185.932.793
Jumlah	610.568.679.533	663.465.959.784
15 Pendapatan Hasil Usaha	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jasa Pelatihan		
Jasa Pelatihan Bahasa	980.801.650	1.199.567.498
Jasa Pelatihan Perpustakaan	950.000.010	1.046.000.000
Jasa Pelatihan Brevet Pajak	164.111.712	111.711.711
Jasa Pelatihan ERISE	1.801.802	-
Jasa Pelatihan Olahraga	1.576.185.000	1.394.678.647
Jasa Pelatihan PEKERTI	684.878.956	514.729.279
Jasa Pelatihan Lain-lain	5.157.680.404	3.365.374.480
Sub Jumlah	9.515.459.534	7.632.061.615
Pendapatan Jasa Penelitian dan Pengembangan	-	2.460.000
Pendapatan Jasa Konsultasi		
Jasa Assessment	806.720.721	636.522.023
Jasa Konsultasi Psikolog	130.881.622	3.963.964
Jasa Penerjemahan	675.676	-
Jasa Konsultasi Hukum	91.216.216	-
Sub Jumlah	1.029.494.235	640.485.987
Pendapatan Hasil Uji Laboratorium dan Uji Teknis		
Uji Laboratorium FMIPA	125.732.863	157.763.516
Uji Laboratorium FT	122.828.829	34.770.270
Uji Laboratorium FBSB	-	2.148.000
Laboratorium FEB	4.953.604	-
Uji Laboratorium Lainnya	403.728.612	-
Sub Jumlah	657.243.908	194.681.786
Pendapatan Management Fee		
Managemnt Fee HKI	294.487.500	373.310.019
Institusional Fee (Management Fee Kerjasama)	5.834.560.449	3.900.122.665
Sub Jumlah	6.129.047.949	4.273.432.684
Pendapatan Penjualan Tiket		
Tiket Kolam Renang	1.583.946.522	-
Tiket Museum Pendidikan	272.028.500	71.356.000
Tiket Masuk Fitness Center	1.345.395.580	1.153.448.421
Pendapatan Kunjungan Edukasi	-	642.377.242
Tiket Lapangan Tennis	417.560.000	-
Tiket Lapangan Minisoccer	8.957.658	-
Tiket Beladiri dan Senam	59.050.000	-
Tiket Lapangan Sepakbola	287.030.000	-
Tiket Lapangan Basket	300.000	-
Tiket Lapangan Panahan	2.630.000	-
Tiket Parkir	26.537.800	-
Sub Jumlah	4.003.436.060	1.867.181.663
Layanan Medis dan Farmasi		
Terapi Kesehatan	968.790.000	878.948.782
Layanan Kesehatan HSC	2.159.825.793	438.621.469
Sub Jumlah	3.128.615.793	1.317.570.251
Pendapatan Kerjasama		
Kerjasama dengan Instansi Pemerintah	2.689.210.502	1.847.411.261
Kerjasama dengan Masyarakat/Swasta	112.686.937	-
Kerjasama KSO (Profit Sharing)	1.528.958.129	3.009.087.236
Kerjasama Afinity Card	12.235.912	6.730.808
Sub Jumlah	4.343.091.480	4.863.229.305

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan Pemanfaatan Aset		
Pendapatan Sewa Gedung dan Ruang	8.746.570.931	10.312.635.045
Pendapatan Sewa Lahan dan Ruang Terbuka	592.833.052	171.868.623
Pendapatan Sewa Kendaraan dan Alat Angkut	675.676	2.400.901
Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	47.564.585	145.655.772
Pendapatan Pemanfaatan Aset Universitas Lainnya	-	3.200.000
Sub Jumlah	9.387.644.244	10.635.760.341
Jumlah	38.194.033.203	31.426.863.632
16 Pendapatan Jasa Layanan Perbankan		
Pendapatan Bunga Tabungan	100.162.730	-
Pendapatan Jasa Giro	978.427.108	2.217.399.203
Pendapatan Jasa Deposito	5.327.311.476	5.634.185.222
Jumlah	6.405.901.314	7.851.584.425
17 Pendapatan Hibah dan Donasi		
Pendapatan Hibah dan Donasi Dalam Negeri-Perorangan	1.053.848.500	-
Pendapatan Hibah dan Donasi Dalam Negeri-Lembaga/Badan Usaha	1.217.000.000	-
Pendapatan Hibah dan Donasi Dalam Negeri-Pemerintah	17.524.215.300	-
Jumlah	19.795.063.800	-
18 Pendapatan Lainnya		
Pengembalian Belanja TAYL		
Pengembalian Belanja Pegawai TAYL		
Pengembalian Belanja Barang dan Jasa TAYL	597.000.000	-
Pendapatan Resiprokal	111.063.514	-
Pendapatan Hasil Lelang Penjualan Aset	1.582.915.008	1.067.882.905
Pendapatan Lain-lain		
Kontribusi Listrik	112.336.944	65.381.756
Lain-lain	3.582.745.765	1.835.149.373
Jumlah	5.986.061.232	2.968.414.034
19 Gaji Pokok - Pegawai Tetap Non-PNS	1.226.253.960	571.409.800
Gaji Pokok - Dosen Tetap Non-PNS	209.481.300	24.462.300
Gaji Pokok - Pegawai Tidak Tetap	907.348.660	229.118.500
Gaji Pokok - Pegawai Harian Lepas	109.424.000	317.829.000
Sub Jumlah	1.226.253.960	571.409.800
Tunjangan		
Tunjangan Jabatan Struktural	251.375.000	448.500.000
Tunjangan Jabatan Fungsional	-	216.767.200
Tunjangan Keluarga	70.908.113	100.000
Tunjangan Risiko Pekerjaan	1.915.647.373	1.297.991.410
Tunjangan Uang Makan	5.806.432.000	4.954.521.160
Tunjangan Asuransi Kesehatan Gaji dan Tunjangan Non PNS	1.302.194.954	959.594.683
Tunjangan Lainnya	4.800.000	-
Sub Jumlah	9.351.357.440	7.877.474.453
Tunjangan		
Tunjangan Uang Makan	119.138.000	-
Tunjangan Umum	-	-
Sub Jumlah	119.138.000	-
Biaya Pegawai Non Gaji dan Tunjangan		
Honorarium Dosen dan Tenaga Kependidikan		
Honorarium Panitia Pelaksanaan Kegiatan	10.395.079.265	8.401.192.190
Honorarium Perkuliahan/Mengajar	990.598.000	691.032.500
Honorarium Pembimbing/Penyuluh	190.375.000	2.620.356.764
Honorarium Tim Penguji	253.375.000	472.781.250
Honorarium Koreksi Ujian	47.450.000	30.462.500
Honorarium Pengawasan Ujian PMB D4/S1	867.755.000	1.961.140.000
Honorarium Pengawasan Ujian PMB S2/S3	1.043.905.000	498.040.000
Honorarium Teknisi Praktikum	1.750.000	2.100.000

Honorarium Reviewer	103.550.000	71.910.000
Honorarium Asesor	55.600.000	55.200.000
Honorarium MWA	448.000.000	1.007.300.000
Honorarium Pengelola	3.666.139.760	3.927.014.010
Honorarium Narasumber	778.764.000	654.603.800
Honorarium Bimbingan Konseling	81.200.000	59.930.000
Sub Jumlah	18.923.541.025	20.453.063.014
Insentif Dan Biaya Royalti Hak Kekayaan Intelektual		
Insentif Kinerja Adhoc	198.488.166.662	184.900.820.754
Insentif Kinerja Dalam Kantor	18.831.988.100	13.840.552.800
Insentif Peningkatan Kompetensi	-	-
Insentif Karya Inovasi	510.300.000	943.280.000
Insentif Publikasi Jurnal	5.877.250.000	6.696.550.000
Royalti	-	51.800.000
Insentif Kinerja Utama	125.000.000	79.862.250
Sub Jumlah	223.832.704.762	206.512.865.804
Lembur		
Uang Lembur	2.876.326.716	3.307.377.250
Uang Makan Lembur	122.803.500	23.932.000
Sub Jumlah	2.999.130.216	3.331.309.250
Honorarium Non Pegawai		
Honorarium Penguji dari Luar	587.197.750	403.516.000
Honorarium Narasumber	1.284.749.730	1.111.421.935
Honorarium Dosen Tamu	299.400.000	116.850.000
Honorarium MWA	392.000.000	-
Honorarium Student Employment	2.178.791.750	1.942.373.000
Honorarium Kegiatan Adhoc	4.481.002.750	890.188.000
Sub Jumlah	9.223.141.980	4.464.348.935
Total	265.675.267.383	243.210.471.256
20 Beban Barang dan Jasa	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Biaya Pembelian Bahan Habis Pakai/BHP		
Beban Persediaan	-	409.782.657
Beban Penggandaan/Penjilidan	145.799.461	173.929.580
Beban BBM operasional kendaraan	1.926.850.707	2.137.195.989
Beban Cetak	2.721.111.110	1.472.827.431
Beban Bahan Praktikum/Laboratorium	776.387.804	-
Bahan Habis Pakai Perkantoran	-	1.574.940.472
Beban publikasi dan promosi	580.027.027	1.213.273.211
Beban Peralatan dan Mesin dibawah nilai kapitalisasi	14.428.494.801	7.247.737.429
Beban Gedung dan Bangunan dibawah nilai kapitalisasi	974.569.896	5.107.588.310
Beban Habis Pakai Perkantoran dan Kerumahtanggan	19.964.607.773	18.721.319.848
Beban Pemakaian Persediaan	13.692.137.146	-
Beban Makanan dan Konsumsi	15.369.437.398	14.750.076.205
Konsumsi Harian	707.580.539	1.738.115.321
Jamuan/Hospitality	668.075.411	1.263.600.655
Beban Pakaian Kerja/Dinas dan Atribut Lainnya	2.362.796.517	2.453.243.552
Sub Jumlah	74.317.875.590	58.263.630.660
Beban Langganan Daya dan Jasa		
Langganan Daya Listrik	10.293.454.519	162.681.478
Langganan Telepon	176.278.477	66.173.835
Langganan Air Bersih	257.269.000	429.345.177
Langganan Internet	32.079.905	312.500
Langganan Media Massa dan Jurnal	129.802.000	93.097.000
Langganan Jurnal	55.875.497	20.011.393
Langganan Perangkat Lunak dan Lisensi	6.868.840.009	6.263.331.518
Beban ekspedisi dan pos	75.828.049	85.364.501
Beban Sertifikasi dan Kalibrasi	-	16.320.000
Iuran Asosiasi/Keanggotaan Institusi	217.855.000	347.395.584
Kepesertaan Kegiatan	1.117.301.222	1.694.305.606
Sertifikasi Profesional	981.674.250	2.313.770.706
Langganan Daya dan Jasa Lainnya	37.978.836	479.358.593
Sub Jumlah	20.244.236.764	11.971.467.891

Biaya Sewa		
Sewa Tanah	311.990.280	130.070.960
Sewa Bangunan dan Ruangan	408.370.000	69.368.600
Sewa Kendaraan dan Alat Angkutan	1.180.082.100	904.982.000
Sewa Peralatan dan Mesin	4.152.582.784	5.001.614.879
Sewa Domain dan Web Hosting	2.739.028	1.329.336
Biaya Sewa Lainnya	229.680.000	-
Sub Jumlah	6.285.444.192	6.107.365.775
Biaya Pajak dan Retribusi		
Pajak Air Tanah	-	-
Pajak Kendaraan Bermotor	-	33.116.700
Sub Jumlah	-	33.116.700
Beban Penyusutan Aset Lainnya	-	1.599.185.991
Belanja Barang dan Jasa dengan Pembatasan (Jasa lainnya)	-	-
Sub Jumlah	-	1.599.185.991
Beban Jasa Pihak ke Tiga		
Beban Jasa Perbankan	58.161.778	35.904.793
Beban Jasa Profesi/Konsultan	1.631.101.445	2.490.868.160
Beban Jasa Keamanan	1.604.825.264	944.659.019
Beban Jasa Terjemahan	-	23.427.360
Beban Jasa Kerja Pihak Ketiga (Penelitian dan PPM)	48.745.698.800	58.453.863.098
Beban Jasa Kerja Pihak Ketiga (Pkm)	20.400.700.000	-
Beban Kontrak /Kerjasama	2.775.487.585	7.475.128.380
Beban kontrak pembuatan buku	-	388.000.000
Beban Jasa Kesehatan	-	270.000
Beban Jasa Laundry	92.063.740	32.900.300
Beban Peningkatan Sosial Lembaga	-	2.883.787.875
Beban Jasa Kerja Pihak Ketiga (Lain-lain)	3.916.890.055	-
Biaya Perawatan dan Pemeriksaan Instalasi Penunjang Subyek	8.213.000	-
Sub Jumlah	79.233.141.667	72.728.808.985
Jumlah	180.080.698.213	150.703.576.002
21 Beban Barang Non Operasional	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban Penunjang Operasional Rektor		
Beban Penunjang Operasional Wakil Rektor	43.250.000	5.918.300
Beban Penunjang Operasional Dekan	9.732.000	10.200.000
Beban Penunjang Operasional Wakil Dekan	2.000.000	7.500.000
Sub Jumlah	54.982.000	23.618.300
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap Universitas		
Perbaikan dan Pemeliharaan Kendaraan dan Alat Angkut	310.296.249	-
Perbaikan dan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4.739.531.365	6.258.154.954
Beban Pemeliharaan Peralatan kantor/perkuliahian/ Lab	-	359.043.488
Beban Pemeliharaan gedung/bangunan/halaman/taman	41.086.595.988	24.416.026.623
Beban Pemeliharaan Jalan, Irigasi dan Jaringan	158.670.850	61.267.000
Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	-	148.717.600
Sub Jumlah	46.295.094.452	31.243.209.665
Beban Hak Kekayaan Intelektual dan Paten		
Beban Pengurusan HAKI	1.500.000	102.700.000
Beban Pengurusan PATEN	231.650.000	70.200.000
Beban Perijinan IMB	833.651	-
Sub Jumlah	233.983.651	172.900.000
Beban Perijinan		
Beban Perijinan AMDAL	-	1.588.000
Jumlah	46.584.060.103	31.441.315.965

22 Beban Perjalanan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Biaya Perjalanan Dalam Negeri		
Biaya Perjalanan Biasa	12.780.998.095	15.768.303.588
Perjalanan Paket Meeting Dalam Kota	8.247.901.235	8.131.464.834
Perjalanan Paket Meeting Luar Kota	6.553.070.699	7.718.504.481
Biaya Perjalanan Luar Negeri		
Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	1.416.814.449	6.522.109.393
Pengurusan dokumen perjadiin luar negeri	6.213.500	1.012.879.855
Jumlah	29.004.997.978	39.153.262.151
23 Beban Pajak dan Retribusi	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban PPh (DJP)		
PPh Pasal 23	60.411.119	31.064.054
PPh Pasal 26	15.360.195	488.457.396
PPh Pasal 4 Ayat 2	1.094.482.952	319.668.528
Beban PPh Pasal 28	3.781.400	-
Beban PPN	813.852.955	5.698.197
Beban Pajak Bumi dan Bangunan	276.079.418	77.309.684
Beban Pajak Kendaraan Bermotor	167.585.300	-
Beban Pajak Sumur Dalam	129.714.797	40.070.787
Beban Retribusi Parkir	26.873.400	1.333.000
Beban Retribusi Sampah	120.729.920	54.787.890
Beban Retribusi Tol	239.957.867	138.226.700
Beban Retribusi Tiket Kolam Renang	-	97.100.700
Sanksi Administrasi Pajak	176.046.536	1.184.333
Beban Pajak Daerah Kesenian dan Hiburan	20.937.384	-
Beban Pajak Daerah Reklame	8.829.754	-
Jumlah	3.154.642.997	1.254.901.269
24 Beban Penyusutan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban Penyusutan Peralatan dan mesin	53.494.049.546	54.416.224.849
Beban Penyusutan Gedung dan bangunan	45.454.316.872	40.781.765.359
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	1.283.507.990	282.321.900
Biaya Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.874.520.927	2.462.103.001
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	680.015.141	893.587.339
Beban Penyusutan Aset Tidak Berwujud	145.278.991	91.788.248
Beban Penyusutan Aset Lainnya	1.599.185.991	-
Jumlah	105.530.875.458	98.927.790.696
25 Beban Bantuan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Bantuan Pendidikan Pegawai		
Bantuan Uang Pendidikan untuk Dosen	7.752.000	1.932.817.500
Bantuan Uang Pendidikan untuk NonDosen	1.500.000	822.850.000
Bantuan Uang Pendaftaran	428.185.829	1.680.817.344
Bantuan Penelitian Studi Lanjut	3.738.540.000	-
Sub Jumlah	4.175.977.829	4.436.484.844
Bantuan Pendidikan Mahasiswa		
Bantuan Pendidikan Mahasiswa	2.774.700.000	2.304.646.496
Bantuan Praktik Kuliah Lapangan	2.480.938.360	1.423.458.000
Beban Hidup	26.505.255	-
Sub Jumlah	5.282.143.615	3.728.104.496
Bantuan Operasional Kemahasiswaan		
Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan	6.454.825.940	6.533.072.982
Bantuan Asuransi Kesehatan Kemahasiswaan	366.391.007	227.192.169
Sub Jumlah	6.821.216.947	6.760.265.151
Bantuan Sosial		
Bantuan Uang Duka	198.500.000	215.500.000
Bantuan Kemanusiaan	-	1.032.000
Bantuan Sosial dan Bina lingkungan	639.547.608	503.492.985
Sub Jumlah	838.047.608	720.024.985
Bantuan Pajak	-	7.183.446.318
JUMLAH	17.117.385.999	22.828.325.794

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
26 Beban Lain - Lain		
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Ops	307.178.712	79.581.258
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Non Ops	(10.708.201)	-
Beban Transaksi Lain-Lain	153.443.512	37.056.385
Beban Transaksi Resiprokal	236.568.200	218.094.000
Beban Transaksi Resiprokal	1.948.200	182.850.000
Resiprokal GOR UNY	234.620.000	35.244.000
Beban Transaksi Resiprokal - Jasa Pelatihan	25.800.000	41.140.000
Beban Transaksi Resiprokal - Jasa Pelatihan FT	15.000.000	13.020.000
Beban Transaksi Resiprokal - Jasa Pelatihan FBSB	10.800.000	9.180.000
Beban Transaksi Resiprokal - Jasa Pelatihan FV	-	8.440.000
Beban Transaksi Resiprokal - Jasa Pelatihan FIKK	-	10.500.000
Beban Transaksi Resiprokal Layanan Terapi	6.275.000	73.935.000
Beban Transaksi Resiprokal Layanan Kesehatan HSC	97.695.000	-
Beban Transaksi Resiprokal - Habis Pakai Cetak	138.507.000	16.867.600
Beban Transaksi Resiprokal -Habis Pakai Pakain sipil, batik, seragam dinas	30.820.000	-
JUMLAH	985.579.223	466.674.243
27 Anggaran Pendapatan Belanja Negara	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Dana DIPA Rupiah Murni	202.582.835.159	192.368.293.600
Jumlah	202.582.835.159	192.368.293.600
28 Hibah/Bantuan Pemerintah	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Bantuan Pendanaan Program Kompetisi	18.682.186.192	38.042.127.670
Bantuan Pendanaan Inovasi dan Penelitian	15.912.172.452	17.844.723.071
Bantuan Pendanaan Berbasis IKU	-	7.566.000.000
Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	1.300.161.000	2.590.654.600
Bantuan Pendanaan EQUITY	221.714.000	6.194.749.999
Bantuan Pendanaan Kegiatan Mahasiswa	1.248.138.740,00	3.846.000.000
Bantuan Pendanaan Program Non Kompetisi	140.227.978.136	213.934.781.023
Pendapatan Bantuan Pendanaan PTNBH	96.271.272.366	72.136.515.091
Bantuan Inovasi dan Penelitian	581.672.000	2.801.303.538
Dana Pendidikan Profesi Guru	32.563.663.770	79.038.286.894
Dana Kegiatan Assesment	689.650.000	583.938.000
Dana Praktisi Mengajar	-	1.605.534.000
Dana Revitalisasi	7.399.290.000	57.769.203.500
Bantuan Pendanaan program non kompetisi lainnya	2.722.430.000	-
Jumlah	158.910.164.327	251.976.908.693
29 Belanja Pegawai	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	203.261.141.531	193.517.134.039
Beban Gaji Pokok PNS	83.673.453.294	82.450.628.137
Gaji Pokok - P3K	4.224.420.378	4.021.432.292
Tunjangan Struktural PNS	-	357.900.000
Tunjangan Fungsional PNS	87.601.162.266	79.438.314.530
Tunjangan - Keluarga	9.205.581.611	8.273.838.526
Tunjangan - Komunikasi	-	433.200
Beban Tunjangan PPh PNS	1.508.909.517	1.437.155.454
Beban Tunjangan Beras PNS	4.187.076.965	4.123.956.900
Beban Tunjangan Makan PNS	11.957.302.500	12.641.680.000
Beban Tunjangan Umum PNS	903.235.000	771.795.000
Gaji Pokok - Dosen Tetap Non-PNS	12.982.086.805	9.953.099.800
Gaji Pokok - Pegawai Tetap Non-PNS	11.418.612.105	12.010.460.626
Tunjangan Keluarga	-	684.168.799
Tunjangan Uang Makan	311.584.000	-
Insentif Kinerja Adhoc	550.275.000	52.134.000
Honorarium Narasumber non pegawai UNY	23.400.000	88.400.000
Honorarium Panitia Pelaksanaan Kegiatan	11.450.000	-
Honorarium Perkuliahan/Mengajar	157.600.000	-
Honorarium Reviewer	68.275.000	-

Honorarium Asesor	462.600.000	-
Honorarium Pengelola	62.800.000	-
Honorarium Narasumber	21.600.000	-
Honorarium Dosen Tamu	449.000.000	-
Honorarium Kegiatan Adhoc	36.400.000	-
Uang Lembur	199.330.000	-
Jumlah	230.016.154.441	216.305.397.264
30 Belanja Barang Dan Jasa	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Biaya Pembelian Bahan Habis Pakai/BHP	9.333.286.217	6.378.899.986
Beban Penggandaan/Penjilidan	129.000	1.595.000
Beban Bahan Praktikum/Laboratorium	5.269.850.242	4.480.975.786
Beban Peralatan dan Mesin dibawah nilai kapitalisasi	1.804.843.784	350.083.500
Beban Habis Pakai Perkantoran dan Kerumahtanggan	1.612.371.623	1.546.245.700
Beban Cetak	9.172.018	-
Beban publikasi dan promosi	435.038.100	-
Beban Pemakaian Persediaan	201.881.450	-
Beban Konsumsi Rapat/Kegiatan	292.552.000	296.046.500
Beban Langganan Daya dan Jasa	8.282.034.308	20.531.628.646
Langganan Daya Listrik	-	10.495.561.446
Langganan Internet	5.017.009.296	4.999.999.200
Langganan Perangkat Lunak dan Lisensi	2.784.769.012	4.752.738.000
Kepesertaan Kegiatan	480.256.000	283.330.000
Biaya Sewa	128.273.337	35.933.336
Sewa Peralatan dan Mesin	45.173.337	35.933.336
Sewa Kendaraan dan Alat Angkutan	83.100.000	-
Biaya Operasional Umum	54.872.156.174	114.047.074.054
Pemakaian Jasa Profesional	-	160.000.000
Jasa Keamanan	198.960.000	226.800.000
Beban Jasa Kerja Pihak Ketiga (Penelitian dan PPM)	16.830.588.324	14.375.894.845
Beban Peningkatan Sosial Lembaga	-	938.600.000
Beban kontrak kerjasama	35.825.284.770	-
Biaya Kontraktual	-	98.345.779.209
Upah	-	-
Beban Jasa Kerja Pihak Ketiga (Lain-lain)	606.600.000	-
Sertifikasi Profesional	1.361.108.080	-
Beban Retribusi Tol	29.250.000	-
Beban Transaksi Resiprokal - Jasa Pelatihan FT	11.600.000	-
Beban Transaksi Resiprokal - Jasa Pelatihan FBSB	6.815.000	-
Beban Transaksi Resiprokal - Jasa Pelatihan FIKK	1.950.000	-
Jumlah	72.908.302.036	141.289.582.522
31 Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap Universitas		
Perbaikan dan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	10.566.945.195	18.979.430.949
Perbaikan dan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.112.983.708	1.905.094.047
Beban Pemeliharaan Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	62.475.000
Beban Pemeliharaan Kendaraan dan Alat Angkut	16.889.147	-
Jumlah	11.696.818.050	20.946.999.996
32 Beban Perjalanan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Biaya Perjalanan Dalam Negeri		
Perjalanan Paket Meeting Dalam Kota	644.480.000	146.900.000
Perjalanan Paket Meeting Luar Kota	597.885.000	1.263.586.520
Biaya Perjalanan Biasa	1.404.697.553	3.159.281.777
Biaya Perjalanan Luar Negeri	2.303.827.852	335.640.874
Pengurusan dokumen perjadin luar negeri	28.550.000	-
Jumlah	4.979.440.405	4.905.409.171
33 Beban Bantuan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Bantuan Uang Pendaftaran	-	1.880.638.925
Bantuan Kegiatan Kemahasiswaan	470.935.000	335.102.500
Beasiswa Uang Pendidikan	267.950.000	-
Bantuan Asuransi Kesehatan Kemahasiswaan	75.497.800	-
Jumlah	814.382.800	2.215.741.425

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



KANTOR AKUNTAN PUBLIK Drs. SOEROSO DONOSAPOETRO

IZIN USAHA : KEP. MENKEU NO. 254/KM.06/2004

JL. BEO No. 49 DEMANGAN BARU TELP/FAX. : 0274-589283, YOGYAKARTA 55281

Laporan No. : 00051/2.0626/AU.1/11/0280-3/1/V/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth.

Rektor Dan Majelis Wali Amanat

PT N Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta

Jl. Colombo No. 1, Kampus Karangmalang

Yogyakarta. 55281

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah memeriksa Laporan Keuangan **Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta**, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan per tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto dan Laporan Arus Kas yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan yang disebut di atas, menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Laporan Posisi Keuangan **Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta** tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto dan Laporan Arus Kas yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Basis Opini

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan pemeriksaan kami. Kami melaksanakan pemeriksaan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami mematuhi kode etik kami, serta merencanakan dan melaksanakan pemeriksaan untuk memperoleh keyakinan yang memadai apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu pemeriksaan meliputi pengujian bukti-bukti yang mendukung angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih didasarkan pada pertimbangan profesional Pemeriksa, termasuk penilaian risiko salah saji yang material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko, Pemeriksa melakukan pertimbangan pengendalian intern yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan **Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta**, pemeriksaan yang dilakukan kami juga mencakup evaluasi atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh **Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Badan Hukum**



KANTOR AKUNTAN PUBLIK Drs. SOEROSO DONOSAPOETRO

IZIN USAHA : KEP. MENKEU NO. 254/KM.06/2004

JL. BEO No. 49 DEMANGAN BARU TELP/FAX. : 0274-589283, YOGYAKARTA 55281

Universitas Negeri Yogyakarta, serta evaluasi atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti pemeriksaan yang telah diperoleh adalah cukup dan tepat, sebagai dasar untuk menyatakan opini kami.

Informasi Lain

Audit kami atas Laporan Keuangan **Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta** per tanggal 31 Desember 2025 tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas Laporan Keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi di dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perubahan Aset Neto yang disertakan pada laporan terlampir untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari Laporan Keuangan terlampir yang seharusnya menurut Standar Akuntansi Keuangan. Informasi di dalam lampiran-lampiran merupakan tanggung jawab manajemen **Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta** yang dihasilkan dari catatan atas laporan keuangan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan Laporan Keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK Drs. SOEROSO DONOSAPOETRO

IZIN USAHA : KEP. MENKEU NO. 254/KM.06/2004

JL. BEO No. 49 DEMANGAN BARU TELP/FAX. : 0274-589283 YOGYAKARTA 55281

e-mail : soerosods@gmail.com

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
DRS. SOEROSO DONOSAPOETRO
NIU-KAP : KEP-254/KM.6/2004

Drs. Soeroso Donosapoetro, MM., Ak., CPA., CA.

NRAP : AP.0280

Nomor Register IAPI : 1362

Yogyakarta, 11 Mei 2026

